

Periode	: Semester Genap
Tahun	: 2022
Skema Penelitian	: Penelitian Dasar
Tema RIP Penelitian	: Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi dan Kesehatan

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENELITIAN
KORELASI DURASI DAN FREKUENSI *SCREENTIME* TERHADAP
STATUS PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH



Oleh :

Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep	NIDN 0320089002	Ketua
Ns. Ratna Dewi, M. Kep., Ns. Sp. Kep.MB	NIDN	Anggota
Ns. Novardian, M. Kep., Sp. Kep. A	-	Anggota
Melda Theresia	NIM 20190303031	Anggota
Asfarina Zalfa Adani	NIM 20190303038	Anggota
Yusnia Sari	NIM 20210303063	Anggota
Febiolla Nadia Watunglawar	NIM 20220305023	Anggota
Agnes Murniyati	NIM 20220305030	Anggota

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN/ PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
TAHUN 2023

**Lembar Pengesahan Laporan Akhir
Program Penelitian
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Penelitian : KORELASI DURASI DAN FREKUENSI SCREENTIME TERHADAP STATUS PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH
2. Nama Mitra Sasaran : RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang
3. Ketua Tim
- a. Nama Lengkap : Ns. WIDIA SARI, S.Kep, M.Kep
- b. NIDN : 0320089002
- c. Jabatan Fungsional : Lektor (200)
- d. Fakultas/ Program Studi : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan/ Fikes/Program Studi Ilmu Keperawatan
- e. Bidang Keahlian : ILMU KEPERAWATAN
- f. Nomor Telepon/ HP : 082311902288
- g. Email : widia.sari@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 1 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra
- Alamat : l. H.Baan, RT.002/RW.007, Poris Plawad Indah, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, Banten 15122
- Kabupaten/ Kota : KOTA TANGERANG
- Provinsi : BANTEN
7. Periode/ Waktu Kegiatan : 14 Agustus 2023 s/d 31 Januari 2024
8. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 2
9. Usulan/ Realisasi Anggaran
- a. Dana Internal : 13.375.000
- b. Sumber Dana Lain (1) :

Jakarta, 30 Agustus 2024

Ketua Peneliti,



(Ns. WIDIA SARI, S.Kep, M.Kep)
NIDN/K. 0320089002

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan



(Prof. Dr. APRILITA RINA YANTI EFF,
M.Biomed, Apt)
NIP/NIK. 215020572

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat Universitas Esa Unggul

(LARAS SITOAYU, S.Gz, M.K.M)
NIK. 215080596

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini berpotensi untuk mempengaruhi status kesehatan masyarakat, termasuk anak. Salah satunya adalah *gadget*. *Gadget* merupakan sebuah perangkat teknologi yang memiliki fungsi praktis. *Gadget* juga dapat bermakna perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus sesuai penggunaannya. *Gadget* memiliki berbagai macam bentuk seperti *smartphone*, *laptop*, *tablet* dan *kamera* (First Hardian Deotama & Gunarti Dwi Lestari, 2021). Suatu perangkat *gadget* memiliki persebaran informasi yang sangat luas dan cepat dengan minim penyaringan dan pada umumnya individu dapat menghabiskan waktu dalam jangka waktu yang lama didepan layar baik layar *handphone*, ataupun layar *laptop*. Kegiatan tersebut dikenal dengan nama *screentime*.

Prevalensi penggunaan *gadget* ini mengalami peningkatan. Berdasarkan *Common Sense Media Nationwide survey*, diperkirakan 72% anak usia dari 0 sampai 8 tahun sudah terpapar dengan *gadget* pada tahun 2013, meningkat dari yang sebelumnya adalah 38% pada tahun 2011. Peningkatan penggunaan tersebut adalah penggunaan pada anak usia < 2 tahun yaitu sebesar 38% (Kabali *et al.*, 2015; Kılıç *et al.*, 2019). Beberapa alasan orang tua memberikan perangkat seluler pada anak adalah ketika orang tua sedang mengerjakan pekerjaan rumah, untuk menjaga anak tetap tenang, media komunikasi dengan anak ketika orang tua sedang bekerja dan waktu sebelum tidur (Kabali *et al.*, 2015; Panjeti-Madan and Ranganathan, 2023).

Penggunaan perangkat seluler ataupun *gadget* dalam durasi dan frekuensi yang berlebihan tentunya akan berdampak negatif, terutama pada usia *toddler*. Dampaknya tersebut meliputi gangguan pada perkembangan anak ataupun perubahan perilaku dan emosional pada anak. Usia *toddler* merupakan sebuah masa perkembangan keemasan pada anak (*golden age*) dimana anak mengalami perkembangan yang sangat cepat dimasa usia 1 tahun hingga 3 tahun. Aspek perkembangannya meliputi perkembangan motorik halus, motorik kasar, personal sosial dan bahasa, kognitif (Soetjningsih, 2015, Hockenberry & Wilson, 2014). Dari beberapa perkembangan tersebut, penggunaan *gadget* ataupun *screentime* terhadap perkembangan anak dan pembelajaran khususnya pada anak usia *toddler* dan prasekolah perlu diwaspadai karena beberapa digital produk tersebut belum tentu efektif dalam meningkatkan perkembangan anak seperti perkembangan kognitif, bahasa dan sosial emosional (Radesky and Christakis, 2016).

Penelitian yang dilakukan Levine *et al* (2019) menunjukkan bahwa diperkirakan 47% *infant* sudah dikenalkan dengan *handphone* (Hp) sebelum usia 18 bulan (antara usia 7-18 bulan) dan 40.7% bai dikenalkan lebih dari 1 teknologi dibawah usia 12 bulan (Levine *et al.*, 2019). Penelitian yang lain yang dilakukan oleh Radesky & Christakis (2016) menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan *screentime* pada anak dapat terhadap

berisiko mempengaruhi perkembangan anak jika penggunaan berlebihan seperti munculnya perilaku yang menyimpang, orientasi terhadap orang dewasa serta berdampak kepada status kesehatan anak seperti munculnya obesitas, perilaku agresif dan lainnya (Radesky and Christakis, 2016). Gangguan tersebut, anak kurang berorientasi dengan lingkungan. Munculnya sikap tidak peduli terhadap kondisi lingkungan yang menyebabkan anak mempunyai jarak dengan temannya bahkan tersaingkan dari lingkungan sekitar dan pada anak dengan penggunaan *gadget* > 1 jam akan berpengaruh terhadap perkembangan personal sosial anak terutama pada anak usia prasekolah (Oktafia, Triana and Suryani, 2021). Penelitian lain yang dilakukan oleh Purwanto (2021) menunjukkan bahwa 63,1% anak usia 2-5 tahun memiliki *screentime* lebih dari 2 jam per hari dan 36,9% memiliki *screentime* kurang dari 2 jam per hari dari 65 anak usia 2-5 tahun (Purwanto, Kristanto and Adjie, 2021).

Dari beberapa penelitian tersebut, ditemukan bahwa dampak dari *screentime* pada anak berefek negatif terhadap perkembangan anak serta adanya durasi penggunaan *screentime* yang berlebihan pada anak terutama usia dibawah 5 tahun. Berdasarkan *American Academic of Child and Adolescent Physhiatry (AACAP)* (2020) merekomendasikan durasi penggunaan *screentime* pada anak usia 2-5 tahun adalah 1 jam per hari (AACAP, 2020). Oleh karena itu, pengawasan orang tua diperlukan dalam hal ini agar perkembangan anak tetap optimal dan tidak ada permasalahan dan penggunaan perangkat selular dapat diminimalisir sesuai dengan tahapan usia anak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang melalui wawancara pada 10 orang tua yang memiliki anak usia 5 tahun mengatakan anak cenderung menunjukkan perilaku yang tidak baik seperti menangis berteriak jika tidak diberikan *handpone*, memukul ibunya atau badannya sendiri. Selain itu, 3 orang tua mengatakan anaknya kurang bersosialisasi dengan temannya dan lebih banyak menonton tv atau bermain *handphone* dirumah, ibu juga mengatakan anak kadang menonton lebih dari satu jam terutama disore hari. Sebagian orang tua mengatakan kadang anak didampingi dalam menggunakan hp dan kadang tidak didampingi.

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemukan adanya gap penelitian yaitu bahwa durasi dan frekuensi *screentime* pada anak cenderung akan mempengaruhi status perkembangan dalam aspek personal sosial dan bahasa serta perilaku anak yang tantrum. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul korelasi durasi dan frekuensi *screentime* terhadap perilaku tantrum dan status perkembangan anak di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang.

B. Permasalahan

Meningkatnya durasi *screentime* pada anak usia prasekolah tentunya akan berpengaruh terhadap perilaku tantrum dan status perkembangan anak. Selain peningkatan durasi *screentime*, yang disebabkan karena penggunaan yang terlalu lama seperti aktivitas menonton tv, bermain *handphone*, atau berada didepan layar kompter tidaak hanya terjadi

pada anak usia prasekolah tetapi juga dari *infant* sampai orang dewasa. Oleh karena itu, orang tua perlu sekali mengontrol durasi dan frekuensi *screentime* sesuai dengan yang direkomendasi yaitu < 1 jam (khusus anak usia prasekolah) untuk meminimalkan dampak negative yang akan dialami oleh anak terhadap perilaku anak dan status perkembangannya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana korelasi durasi dan frekuensi *screentime* terhadap status perkembangan anak usia prasekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi korelasi durasi dan frekuensi *screentime* terhadap status perkembangan anak usia prasekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden yang meliputi usia anak, jenis kelamin anak, urutan anak, aplikasi/media tontonan pada anak
- b. Mengidentifikasi distribusi frekuensi status perkembangan anak
- c. Mengidentifikasi korelasi durasi *screentime* terhadap perkembangan motorik kasar, motorik halus, personal sosial dan bahasa pada anak usia prasekolah
- d. Mengidentifikasi korelasi frekuensi *screentime* terhadap perkembangan motorik kasar, motorik halus, personal sosial dan bahasa pada anak usia prasekolah

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Institusi Pendidikan

Sebagai *evidence based practice* terkait korelasi durasi dan frekuensi *screentime* terhadap status perkembangan anak usia prasekolah

2. Pelayanan Keperawatan

Sebagai referensi untuk mensosialisasikan rekomendasi *screentime* pada anak usia prasekolah kepada orang tua

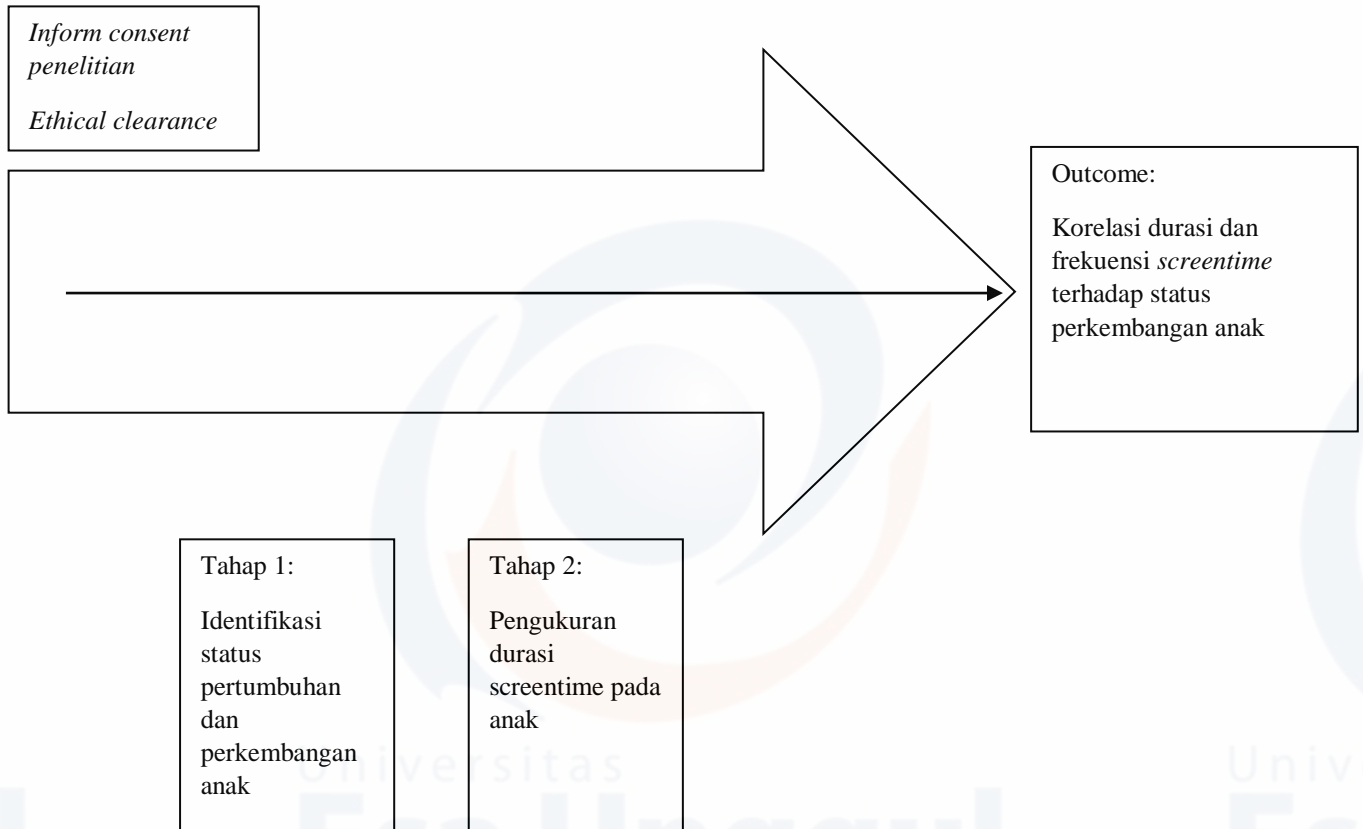
E. Hasil yang diharapkan (Luaran)

Hasil luaran dari penelitian ini adalah Publikasi penelitian pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 2 dan HAKI serta *Handbook*.

BAB II

RENSTRA dan PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Dalam penelitian ini, mengacu kepada RIP Universitas Esa Unggul yaitu Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (*Health, Disease, Nutrition & Medicine*).



Skema 1. *Timeline* rencana jalannya penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional study*

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. *Screen Time* Pada Anak

Screen-time merupakan waktu yang digunakan individu untuk mengakses perangkat elektronik, seperti menonton televisi, bermain video game, menggunakan ponsel atau *computer screen-time* yang diberikan pada anak usia diatas dua tahun adalah satu jam setiap hari dengan pendampingan orang tua serta pemilihan program berkualitas. Selain itu, pemberian *screen-time* berlebihan jelas tidak sesuai dengan tugas perkembangan anak usia dini. Pada usia dini, anak seharusnya belajar untuk berkomunikasi. Jika anak terlalu banyak diberikan *screen-time*, maka ia akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan stimulasi dari lingkungan secara langsung. Jika hal ini tidak segera ditangani, maka akan berakibat buruk pada kemampuan kognitif, sosial, dan akademis di kemudian hari (Ardiwijaya and Kuntoro, 2019).

Screen time pada anak usia 1-4 tahun dianggap masih belum dibutuhkan. Namun, jika ingin memberikan *screen time*, sebaiknya tidak lebih dari satu jam setiap harinya. Semakin sedikit durasi *screen time*, maka semakin baik. Disarankan anak untuk melakukan aktivitas fisik selama 180 menit setiap hari. Orang tua dapat mengajak anak bermain atau membacakan dongeng agar anak tidak bosan. Untuk waktu tidur, disarankan anak usia 1-4 tahun memiliki waktu tidur 10-14 jam setiap harinya termasuk tidur siang Menyaksikan acara anak berisi materi belajar tentang warna, bentuk, nama hewan, atau benda di sekitar lingkungan adalah contoh *screen time* berkualitas (WHO, 2020).

Screen time menurut dr.Distyayu Sutarja Sp.A di bawah usia 18 bulan atau di bawah usia 1 ½ tahun hanya boleh *video call*, karena pada anak usia 1 ½ tahun anakbelum mengenal konsep dunia nyata atau tidak nyata. Dan untuk anak 1-2 tahun boleh saja menggunakan *screen time* biasanya dibawah 1 jam an sekitar 30 menitan. Total penggunaan perhari bisa aja 10 menit, siang hari 10 menit (harus ada tujuannya).

- a. 3-5 tahun itu sekitar 1 jam/hari
- b. 6-10 tahun sekitar 1 ½ jam/hari
- c. Usia diatas 10 tahun bisa sekitar 2 jam/hari

Itu memang rekomendasi yang dianjurkan agar tidak melebihi waktu yang ditentukan di kemudian hari. *Screen time* hanya bersifat edukasional, *screen time* bisa menggunakan jadwal harian anak. Penggunaan *screen time* harus di damping

oleh tingkat usia tertentu, orang tua juga berperan sebagai mendampingi, berinteraksi, dan harus ada saling komunikasi.

Disarankan agar anak menggunakan waktu 180 menit untuk melakukan aktifitas fisik. Bagi anak 1 tahun tidak disarankan menggunakan teknologi apapun termasuk menonton tv, video, dan bermain computer. Saat anak berusia 2 tahun, orang tua bisa membatasi penggunaan teknologi maksimal 1 jam. Waktu tidur termasuk tidur siang disarankan selama 11-14 jam / hari untuk mendapatkan kualitas tidur yang baik.

Berdasarkan *American Academy of Child & Adolescent Psychiatry* (2020) merekomendasikan *screentime* pada anak berdasarkan usia yaitu:

- a. Usia 0-18 bulan penggunaan terbatas hanya untuk video call dengan orang dewasa (misalnya dengan orang tua yang berada di kota lain)
- b. Antara usia 18-24 bulan, penggunaan harus dibatasi dengan tontonan edukasi dan pendampingan
- c. Anak usia 2-5 tahun, penggunaannya terbatas kurang lebih 1 jam pada hari kerja dan 3 jam pada saat akhir pekan
- d. usia >6 tahun, dorong anak untuk melakukan kegiatan yang sehat dan batasi aktivitas di depan layar.

B. Perkembangan Anak Usia Prasekolah

1. Tahapan perkembangan anak usia prasekolah

Dalam mempelajari perkembangan manusia, perlu dibedakan dua hal yaitu pematangan dan proses belajar. Selain itu masih ada hal ketiga dan keempat yang ikut menentukan perkembangan, yaitu kekhasan atau bakat, dan lingkungan (Sarwono, 2016). Adapun tahapan perkembangan anak usia prasekolah sebagai berikut :

a. Motorik kasar

Pada umur 2-3 tahun, anak dapat menaiki naik tangga sendiri, bermain dan menendang bola kecil. Pada umur 3 tahun anak dapat melompat dengan kedua kaki dengan lengan mengayun kedepan. Anak juga dapat berdiri dengan satu kaki, menjinjit, dan berjalan garis lurus. Pada 3,5 tahun, kebanyakan anak melompat dengan satu kaki 3 sampai 6 lompatan (Soetjningsih, 2013). Pada umur 4 tahun, anak dapat berjalan mengikuti lingkaran dan menjaga keseimbangan dengan satu kaki berada didepan kaki yang lain dalam waktu 8-10 detik. Pada umur ini anak juga gerakan menangkap dengan lengan terbuka dengan sedikit fleksi pada siku dan kaki bersama-sama (Soetjningsih, 2013). Pada umur 5 sampai 6 tahun, anak-anak dapat bermain lompat tali yang merupakan variasi kompleks dari lompat-lompat. Pada umur 6 tahun, anak dapat menjaga keseimbangan pada satu tungkai dan satu kaki pada ujung jari (Soetjningsih, 2013).

b. Motorik halus

Pada usia 3 tahun, anak dapat menumpuk 8 buah kubus. Anak mampu membuat jembatan dengan 3 kubus. Pada usia ini, anak dapat menggambar lingkaran dan mulai menggambar manusia. Pada umur 4 tahun, anak dapat membuat gambar persegi empat dan membuat gerbang dengan 5 kubus. Pada usia 5 tahun, anak dapat membuat gambar segitiga dan tangga dengan 6 kubus. Pada umur 7 tahun dapat menggambar belah ketupat (Soetjiningsih, 2013).

c. Bahasa

Pada usia 4-5 tahun anak dapat melompat dan menari, menggambar orang terdiri dari kepala, badan dan lengan, menggambar segi empat dan segitiga, pandai berbicara, menghitung jari-jarinya, menyebut hari-hari dalam seminggu, mendengar dan mengulang hal-hal penting dalam cerita, menaruh minat pada kata baru dan artinya, memprotes bila dilarang melakukan apa yang diinginkan, mengenal 4 warna, memperkirakan bentuk dan besarnya benda, membedakan besar dan kecil, menaruh minat kepada aktivitas orang dewasa (Madyastuti, 2017).

a. Personal Sosial

Disaat usia 3 tahun anak berinteraksi dengan berbicara, bermain atau menangis, dan usia 4-6 tahun anak mempunyai pergaulan sosial dan mulai berkelompok dengan jenis kelamin yang sama (Potto, 2021). Kedekatan dengan benda mati, dimana seperti mainan yang enak dipeluk adalah suatu tahapan perkembangan yang penting yang mencerminkan transisi antara realisasi internal dan eksternal. Pada umur tiga tahun anak memiliki kedekatan terhadap objek tertentu (Potto, 2021).

2. Penilaian Perkembangan Anak Menggunakan DDST

Denver Development Screening Test (DDST) adalah suatu metode skrining terhadap kelainan perkembangan anak. Tes ini bukan tes diagnostic atau tes IQ sehingga tidak dapat meramalkan kemampuan intelektual dan adaptif/ perkembangan anak dimasa yang akan datang. Tes ini juga tidak untuk mendiagnosis kesulitan belajar, gangguan bahasa, gangguan emosional, substitusi evaluasi diagnostic, atau pemeriksaan 22 fisik anak. Tes ini lebih mengarah kepada perbandingan kemampuan atau perkembangan anak dengan kemampuan anak lain yang seumurnya. DDST memenuhi semua persyaratan yang diperlukan metode skrining yang baik. Tes ini mudah dan cepat karena hanya membutuhkan waktu 15-20 menit, tetapi dapat diandalkan dan menunjukkan validitas yang tinggi (Soetjiningsih and Ranuh, 2014).

Menurut beberapa penelitian yang pernah dilakukan, DDST secara efektif dapat mengidentifikasi antara 85-100 persen bayi dan anak prasekolah yang mengalami keterlambatan perkembangan. Pada penelitian tindak lanjut, 89 persen dari

kelompok DDST abnormal mengalami kegagalan di sekolah 5-6 tahun kemudian (Sulistyawati, 2014).

3. Aspek Perkembangan yang Dinilai

Menurut (Soetjningsih and Ranuh, 2014) Denver II terdiri atas 125 item tugas perkembangan yang sesuai dengan umur anak 0-6 tahun dan terbagi dalam 4 kelompok besar yang disebut sector perkembangan, yaitu sebagai berikut :

- a. Perilaku Sosial (personal social)
Aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, bersosialisasi, dan berinteraksi dengan lingkungannya.
- b. Gerakan motorik halus (fine motor adaptive)
Aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu serta melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang 40 cermat. Contohnya adalah kemampuan untuk menggambar, menulis, mencoret, melempar, menangkap bola, meronce manik-manik, memegang suatu benda, dan lain-lain.
- c. Bahasa (language)
Bahasa adalah kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara spontan. Bahasa mencakup segala bentuk komunikasi, apakah itu lisan, tulisan, bahasa isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah, pantomime, atau seni. Bicara adalah bahasa lisan yang merupakan bentuk paling efektif dalam komunikasi, juga paling penting dan paling banyak digunakan.
- d. Gerakan motorik kasar (gross motor)
Aspek yang berhubungan dengan perkembangan pergerakan dan sikap tubuh. Aktivitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar seperti merangkak, berjalan, berlari, melompat, dan berenang.

4. Skoring Penilaian Item Test

- a. L = Lulus / lewat = Passed / P
Anak dapat melakukan item dengan baik atau ibu / pengasuh memberi laporan (tepat / dapat dipercaya) bahwa anak dapat melakukannya.
- b. G = Gagal = Fail / F
Anak tidak dapat melaksanakan item tugas dengan baik atau ibu / pengasuh memberi laporan anak tidak dapat melakukan dengan baik.
- c. TaK = Tak ada kesempatan = No Opportunity / NO
Anak tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan item karena ada hambatan. Skor ini hanya digunakan untuk item yang ada kode L / laporan orang tua atau pengasuh anak. Misalnya pada anak retardasi mental / down syndrome.
- d. M = Menolak = Refusal / R

Anak menolak melakukan tes oleh karena faktor sesaat, misalnya lelah, menangis, mengantuk.

5. Interpretasi Hasil Penilaian

Hasil atau kesimpulan Denver II dihitung pada masing-masing sektor, berapa yang P dan berapa yang F, selanjutnya berdasarkan pedoman, hasil tes diklasifikasikan dalam :

- a. Abnormal : bila di dapatkan 2 atau lebih keterlambatan, pada 2 sektor atau lebih. Bila dalam 1 sektor atau lebih dengan 1 keterlambatan dan pada sektor yang sama tersebut tidak ada yang lulus pada kotak yang berpotongan dengan garis vertikal usia.
- b. Meragukan : bila pada 1 sektor didapatkan 2 keterlambatan atau lebih. Bila pada 1 sektor atau lebih 3 didapatkan 1 keterlambatan dan pada sektor yang sama tidak ada yang lulus pada kotak yang berpotongan dengan garis vertikal usia.
- c. Tidak dapat dites : apabila terjadi penolakan yang menyebabkan hasil tes menjadi abnormal atau meragukan.
- d. Normal : semua yang tidak tercantum dalam kriteria tersebut di atas (Soetjiningsih and Ranuh, 2014).

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada korelasi antara durasi dan frekuensi *screentime* terhadap status perkembangan anak usia prasekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

Ho : Tidak ada korelasi antara durasi dan frekuensi *screentime* terhadap status perkembangan anak usia prasekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini, status perkembangan anak akan dilakukan pengukuran 1 kali waktu. Pada anak yang didapatkan hasil pengukuran perkembangannya yang meragukan akan dilakukan pengukuran ulang 1 bulan pasca pengukuran pertama.

B. Bahan dan Alat Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah instrumen untuk mengukur status perkembangan anak. Adapun instrumen tersebut terdiri dari:

Tabel 1. Bahan dan alat yang digunakan

No	Alat dan Bahan	Jumlah
1.	Timbangan Injak	2
2.	Stater meter	1
3	Denver Set	3
4	Formulir pemeriksaan DDST	250 pcs

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang dimulai dari Bulan Agustus 2023- Desember 2023.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengurus surat izin penelitian ke LPPM Universitas Esa Unggul.
2. Melakukan uji etik penelitian terkait penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Mengajukan surat permohonan perizinan penelitian di RA/TK Annida Uttalaamiidz Kota Tangerang.
4. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan guru RA/TK Annida Uttalaamiidz Kota Tangerang untuk koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian, mulai dari penjelasan tujuan penelitian, penentuan responden penelitian, serta penjadwalan diskusi dengan orang tua anak
5. Setelah responden terpilih, diawalkan akan dilakukan pertemuan dengan orang tua responden terkait dengan evaluasi pemahaman orang tua tentang
6. Mengambil data penelitian dengan memberikan lembar kuesioner demografi responden, kemudian peneliti mengisi lembar DDST untuk mengetahui status perkembangan pada anak usia pra sekolah.
7. Melakukan pengukuran status perkembangan anak pada bulan agustus 2023 selama 4 hari dengan masing-masing anak akan diobservasi saat bermain dan bersosialisasi dengan kelompoknya.
8. Pada saat pemeriksaan perkembangan anak akan di nilai

9. Pengukuran durasi dan frekuensi *screentime* anak akan dilakukan penilain langsung kepada orang tua anak.
10. Melaporkan kepada pihak pengurus RA/TK Annida Uttalamidz Kota Tangerang bahwa penelitian sudah selesai.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian terdiri dari beberapa instrument yaitu:

1. Kuesioner A yang terdiri data demografi yang terdiri nama, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, usia anak, jenis tontonan, durasi menonton dalam 24 jam, frekuensi menonton, Tinggi anak, berat badan anak
2. Kuesioner B merupakan formulir DDST II yang sudah terstandarisasi dengan 4 poin penilaian yaitu perkembangan motorik kasar, motorik halus, personal sosial, dan bahasa.
3. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah di RA Annida Uttalamidz Kota tangerang dengan jumlah anak sebanyak 81 anak usia prasekolah. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan total sampling.

F. Analisis Data

Analisi data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis univariat dan analisis bivariatnya menggunakan uji anova.

G. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan					
		Agustus	Sept	Oktober	November	Desember	Januari
1	Mencari literature yang relevan	√					
2	Pengajuan Proposal	√					
3	Pengumpulan data	√	√				
4	Pelaksanaan Penelitian	√	√	√	√		
5	Analisis data				√	√	
6	Penyusunan laporan				√	√	
7	Presentasi dan publikasi penelitian					√	√

BAB V

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Biaya Penelitian

No	Komponen	Volume	Satuan	Honor/jam/harga	Total
1	Set Denver II	3	set	Rp. 500.000,-	Rp. 1.500.000,-
2	Perbanyak formulir Denver (warna)	80 anak x 3 kali pengukuran g = 250	250 lembar	Rp. 5.000	Rp. 1.250.000,-
3	Souvenir anak (tumbler)	100	pcs	Rp. 30.000,-	Rp. 3.000.000,-
4	Kertas	2	Rim	Rp. 60.000,-	Rp. 120.000,-
5	Pulpen	2	kotak	Rp. 30.000,-	Rp. 60.000,-
6	Penggaris	3	Buah	Rp. 15.000,-	Rp. 45.000,-
7	Transportasi survey dan pengambilan data	12	kali	Rp. 200.000,-	Rp. 2.400.000,-
8	Conference international	1	kali	Rp. 1.500.000,-	Rp. 1.500.000,-
9	Publikasi jurnal nasional terakreditasi sinta 2	1	kali	Rp. 3.000.000,-	Rp. 3.000.000,-
10	Cetak Poster uk A3	10	lembar	Rp. 25.000,-	Rp. 250.000,-
11	Biaya HAKI poster	1	kali	Rp. 250.000,-	Rp. 250.000,-
Total					= Rp. 13.375.000,-

B. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dalam penelitian ini adalah :

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan					
		Agustus	Sept	Oktober	November	Desember	Januari
1	Mencari literature yang relevan	√					
2	Pengajuan Proposal	√					
3	Pengumpulan data	√	√				
4	Pelaksanaan Penelitian	√	√	√	√		
5	Analisis data				√	√	
6	Penyusunan laporan				√	√	
7	Presentasi dan publikasi penelitian					√	√

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Analisa Data Univariat

4.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Usia Anak, Jenis Kelamin Anak, Pendidikan Orang Tua, Pekerjaan Orang Tua Anak Pra Sekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

Karakteristik Responden	Frekuensi	Percent (%)
Usia :		
5 tahun	21	52,5
6 tahun	19	47,5
Jenis Kelamin :		
Laki-Laki	19	47,5
Perempuan	21	52,5
Pendidikan Orang Tua :		
SD	4	10,0
SMP	7	17,5
SMA	16	40,0
D3	7	17,5
S1	6	15,0
Pekerjaan Orang Tua :		
Pegawai Swasta	10	25,0
Wiraswasta atau Berdagang	12	30,0
PNS (Pegawai Negara Sipil)	3	7,5
Ibu Rumah Tangga	15	37,5
Total	40	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa usia responden yang ada di RA Annida Uttalaamidz Kota Tangerang terdapat 40 responden, 21 responden (52,5%) dengan usia 5 tahun, dan 19 responden (47,5%) dengan usia 6 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, paling banyak 21 responden (52,5%) dengan jenis kelamin perempuan dan paling sedikit 19 responden (47,5%) dengan jenis kelamin laki-laki. Berdasarkan pendidikan orang tua, paling banyak responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 16 responden (40,0%), dan paling sedikit responden berpendidikan SD yaitu hanya 4 responden (10,0%). Berdasarkan pekerjaan orang tua, paling banyak responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 15 responden (37,5%), dan paling sedikit responden bekerja sebagai PNS (Pegawai Negara Sipil) yaitu hanya 3 responden (7,5%).

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Gizi

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Status Gizi Responden di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

Status Gizi			
No.	Status Gizi	Frekuensi	Percent (%)
1	Gizi Kurang	10	25.0
2	Gizi Baik	24	60.0
3	Gizi Lebih	6	15.0
	Total	40	100.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa status gizi yang kurang berjumlah 10 responden (25,0%), sedangkan status gizi yang baik berjumlah 24 responden (60,0%), dan status gizi yang lebih berjumlah 6 responden (15,0%).

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Yang Digunakan

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Aplikasi Yang Digunakan Responden di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

Aplikasi Yang Digunakan			
No.	Aplikasi Yang Digunakan	Frekuensi	Percent (%)
1	Youtube	21	52.5
2	Tiktok	9	22.5
3	Games	10	25.0
	Total	40	100.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas aplikasi yang digunakan pada anak usia pra sekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang adalah Youtube (52,5%).

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Penggunaan Gadget

Tabel 4. 4 Distribusi Durasi Penggunaan Gadget Responden di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

Durasi Penggunaan Gadget					
No.	Durasi Penggunaan Gadget	Frekuensi	Percent (%)	Median	Min-Max
1	2jam per24jam	5	12.5		Min: 2jam
2	3jam per24jam	21	52.5	3 jam	per24jam
3	4jam per24jam	14	35.0	per24jam	Max: 4jam
	Total	40	100.0		Per24jam

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa durasi penggunaan gadget dalam 2jam per24jam berjumlah 5 responden (12,5%), sedangkan 3jam per24jam berjumlah 21 responden (52,5%), dan 4jam per24jam berjumlah 14 responden (35,0%). Hasil median juga ditemukan bahwa durasi bermain gadget adalah 3jam per24jam.

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Gadget

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Frekuensi Penggunaan Gadget Responden di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

Frekuensi Penggunaan Gadget			
No.	Frekuensi Penggunaan Gadget	Frekuensi	Persentase
1	>3x per24jam	16	40.0
2	3x per24jam	12	30.0
3	2x per24jam	12	30.0
	Total	40	100.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi penggunaan gadget dalam >3x per24jam berjumlah 16 responden (40,0%), sedangkan 3x per24jam berjumlah 12 responden (30,0%), dan 2x per24jam berjumlah 12 responden (30,0%).

4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkembangan

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Status Perkembangan Responden di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

Status Perkembangan	Frekuensi	Percent (%)
Motorik Halus :		
Gagal	11	27.5
Lulus	29	72.5
Motorik Kasar :		
Gagal	11	27.5
Lulus	29	72.5
Bahasa :		
Gagal	8	20.0
Lulus	32	80.0
Personal Sosial :		
Gagal	9	22.5
Lulus	31	77.5
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa aspek motorik halus pada anak dalam kategori gagal berjumlah 11 responden (27,5%), dan kategori lulus berjumlah 29 responden (72,5%). Berdasarkan aspek motorik kasar dapat dilihat bahwa aspek motorik kasar pada anak dalam kategori gagal berjumlah 11 responden (27,5%), dan kategori lulus berjumlah 29 responden (72,5%). Berdasarkan aspek bahasa dapat dilihat bahwa aspek bahasa pada anak dalam kategori gagal berjumlah 8 responden (20,0%), dan kategori lulus berjumlah 32 responden (80,0%). Dan berdasarkan aspek personal sosial dapat dilihat bahwa aspek personal sosial pada anak dalam kategori gagal berjumlah 9 responden (22,5%), dan kategori lulus berjumlah 31 responden (77,5%).

4.2 Uji Normalitas Data

		Motorik halus	Motorik kasar	Bahasa	Personal sosial	Durasi	Frekuensi
N		40	40	40	40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.7250	1.7250	1.8000	1.7750	3.2250	1.9000
	Std. Deviation	.45220	.45220	.40510	.42290	.65974	.84124
Most Extreme Differences	Absolute	.453	.453	.489	.478	.283	.258
	Positive	.272	.272	.311	.297	.283	.258

	Negative	-.453	-.453	-.489	-.478	-.242	-.204
Test Statistic		.453	.453	.489	.478	.283	.258
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

Hasil uji normalitas data pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi atau p-value 0,000 untuk semua variabel. Nilai tersebut < 0,05, yang artinya distribusi data tidak normal.

4.3 Hasil Analisa Data Bivariat

Oleh karena distribusi data tidak normal, maka tidak bisa menggunakan statistik parametrik berupa korelasi *Product Moment Pearson*, tetapi harus menggunakan statistik non parametrik yaitu korelasi Rank Spearman.

Analisis bivariat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan penggunaan gadget terhadap status perkembangan anak usia pra sekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang. Berikut adalah hasil korelasi Rank Spearman hasil pengolahan data dengan SPSS.

Tabel 4. 7 Durasi Penggunaan Gadget Terhadap 4 Aspek Status Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

		Durasi	
Spearman's rho	Durasi	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	40
Motorik Halus		Correlation Coefficient	-.487**
		Sig. (2-tailed)	.001
		N	40
Motorik Kasar		Correlation Coefficient	-.393*
		Sig. (2-tailed)	.012
		N	40
Bahasa		Correlation Coefficient	.240
		Sig. (2-tailed)	.135
		N	40
Personal Sosial		Correlation Coefficient	-.371*
		Sig. (2-tailed)	.018
		N	40

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hubungan antara durasi dengan dengan motorik halus diperoleh koefisien korelasi -0,487 dengan sig. 0,01. Korelasi negatif menentukan bahwa semakin lama durasi menggunakan gadget, maka semakin

berkurang kemampuan motorik halus nya. nilai sig, $0,01 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan durasi dengan motorik halus adalah signifikan.

Berdasarkan motorik kasar dapat dilihat bahwa hubungan antara durasi dengan dengan motorik kasar diperoleh koefisien korelasi $-0,393$ dengan sig. $0,012$. Korelasi negatif menentukan bahwa semakin lama durasi menggunakan gadget, maka semakin berkurang kemampuan motorik kasar nya. nilai sig, $0,012 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan durasi dengan motorik kasar adalah signifikan.

Berdasarkan bahasa dapat dilihat bahwa hubungan antara durasi dengan dengan bahasa diperoleh koefisien korelasi $0,240$ dengan sig. $0,135 > 0,05$. Artinya durasi menggunakan gadget tidak berhubungan dengan perkembangan bahasa nya.

Berdasarkan personal sosial dapat dilihat bahwa hubungan antara durasi dengan dengan personal sosial diperoleh koefisien korelasi $-0,371$ dengan sig. $0,018$. Korelasi negatif menentukan bahwa semakin lama durasi menggunakan gadget, maka semakin berkurang kemampuan personal sosial nya. nilai sig, $0,018 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan durasi dengan personal sosial adalah signifikan.

Tabel 4. 8 Frekuensi Penggunaan Gadget Terhadap 4 Aspek Status Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

		Frekuensi	
Spearman's rho	Frekuensi	Correlation	1.000
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.
		N	40
Motorik Halus		Correlation	-.403**
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.010
		N	40
Motorik Kasar		Correlation	-.341*
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.031
		N	40
Bahasa		Correlation	.242
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.132
		N	40

Personal Sosial	Correlation	-.420**
	Coefficient	
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	40

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hubungan antara frekuensi dengan dengan motorik halus diperoleh koefisien korelasi -0,403 dengan sig. 0,010. Korelasi negatif menentukan bahwa semakin lama frekuensi menggunakan gadget, maka semakin berkurang kemampuan motorik halus nya. nilai sig, $0,010 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan frekuensi dengan motorik halus adalah signifikan.

Berdasarkan motorik kasar dapat dilihat bahwa hubungan antara frekuensi dengan dengan motorik kasar diperoleh koefisien korelasi -0,341 dengan sig. 0,031. Korelasi negatif menentukan bahwa semakin lama frekuensi menggunakan gadget, maka semakin berkurang kemampuan motorik kasar nya. nilai sig, $0,031 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan frekuensi dengan motorik kasar adalah signifikan. Berdasarkan bahasa dapat dilihat bahwa hubungan antara frekuensi dengan dengan bahasa diperoleh koefisien korelasi 0,242 dengan sig. $0,132 > 0,05$. Artinya frekuensi menggunakan gadget tidak berhubungan dengan perkembangan bahasa nya.

Berdasarkan personal sosial dapat dilihat bahwa hubungan antara frekuensi dengan dengan personal sosial diperoleh koefisien korelasi -0,420 dengan sig. 0,007. Korelasi negatif menentukan bahwa semakin lama frekuensi menggunakan gadget, maka semakin berkurang kemampuan personal sosial nya. nilai sig, $0,007 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan frekuensi dengan personal sosial adalah signifikan.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

5.1.1 Karakteristik Responden

a. Usia

Pada demografi usia, anak yang berusia 5 tahun sedikit lebih banyak dibandingkan anak berusia 6 tahun. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syafrina & Lave, 2022) bahwa responden yang berusia 5 tahun sedikit lebih banyak dibandingkan yang berusia 6 tahun. Orang tua mengatakan jika anak jadi cenderung pasif termasuk dalam perkembangan bahasanya. Anak lebih jarang berinteraksi, bahasa yang digunakan terkadang kurang dipahami karena menggunakan bahasa yang anak tiru melalui aktivitas menonton gadget (Syafrina & Lave, 2022).

b. Jenis Kelamin

Pada demografi jenis kelamin, anak dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan anak dengan jenis kelamin laki-laki. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rohana & Hartini, 2020) yang pada penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah dengan jenis kelamin perempuan. Anak laki-laki enggan bermain dengan anak perempuan anak-anak sudah bisa membentuk komunitas dimana anak laki-laki bermain dengan laki-laki, anak perempuan bermain dengan anak perempuan. Anak perempuan biasanya bermain dengan banyak komunikasi. Perempuan memiliki pencapaian bahasa lebih baik dibanding laki-laki (Setianingsih et al., 2022).

c. Pendidikan Orang Tua

Pada demografi pendidikan orang tua, mayoritas orang tua memiliki pendidikan terakhir SMA. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setianingsih et al., 2022) bahwa responden penelitian dominan memiliki pendidikan terakhir SMA. Khususnya pada ibu, hal ini dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung wanita berpendidikan tinggi. Perilaku anak akan mencontoh dan menirukan orang tua dan lingkungannya, pendidikan yang lebih tinggi akan berfikir positif (Setianingsih et al., 2022).

d. Pekerjaan Orang Tua

Pada demografi pekerjaan orang tua, mayoritas orang tua memiliki pekerjaan ibu rumah tangga. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setianingsih et al., 2022) bahwa sebagian besar

pekerjaan orang tua responden adalah ibu rumah tangga. Ibu yang tidak bekerja seharusnya memiliki waktu yang cukup dalam mengasuh anaknya untuk membentuk perkembangan anak pra sekolah (Setianingsih et al., 2022).

e. Aplikasi Yang Digunakan

Pada demografi usia, anak yang berusia 5 tahun sedikit lebih banyak dibandingkan anak berusia 6 tahun. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rohana & Hartini, 2020) bahwa dari dua yang diteliti didapatkan siswa menggunakan gadget untuk alat komunikasi, membantu mengerjakan tugas sekolah dan paling banyak mereka menggunakan gadget untuk bermain game atau menonton youtube. Penggunaan gadget atau smartphome untuk anak usia 5 tahun di Indonesia yaitu mencapai hingga 38% di tahun 2011 dan terus bertambah menjadi 72% di tahun 2013, dan terus bertambah sebesar 80% pada tahun 2015. Saat ini kebanyakan anak memakai gadget untuk menonton video dan bermain game online, 23% (Safitri, 2023). Menurut (Anggrasari et al., 2020) bahwa saat ini, gadget tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi, akan tetapi juga sebagai sarana hiburan seperti tersedianya aplikasi games dan youtube yang membuat menarik semua orang, tak luput juga anak-anak.

f. Status Gizi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa mayoritas responden penelitian ini tergolong pada status gizi yang baik. Sebagaimana menurut (Davidson et al., 2020) bahwa masalah gizi pada anak menyebabkan gangguan perkembangan. Pemenuhan kebutuhan gizi anak sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan anak pra sekolah menarik perhatian orang tua dan pemerintah karena periode ini merupakan fase di mana pertumbuhan fisik tidak secepat pada bayi, namun aktivitasnya sangat tinggi. Bila aktivitas berlebihan ini tidak diiringi asupan gizi yang cukup, dapat mempengaruhi kesehatan dan kemampuan anak mencapai tahap perkembangannya (Kusuma, 2019). Adapun menurut (Utami et al., 2023) bahwa tahapan anak merupakan bagian kehidupan yang sangat penting atau dianggap sebagai masa keemasan dan perlu mendapat perhatian khusus. Proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, yaitu pertumbuhan fisik, perkembangan psikomotor, perkembangan mental dan sosial. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah gizi. Gizi yang kurang pada anak dapat berdampak besar pada kemampuan fisik, mental dan kognitifnya, yang pada akhirnya akan menurunkan kemampuan

anak untuk melakukan aktivitas. Sejalan dengan itu, menurut (Lailatannur & Ardianto, 2022) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah kepuasan gizi. Gizi merupakan hasil dari pola makan yang seimbang, meliputi makanan yang mengandung protein, karbohidrat, vitamin, lemak dan mineral. Gizi merupakan faktor penting dalam tumbuh kembang anak. Relevan dengan itu, menurut (Papotot et al., 2021) bahwa seribu hari pertama kehidupan merupakan masa kritis bagi perkembangan saraf anak. Kekurangan nutrisi merupakan kontributor utama gangguan perkembangan saraf anak, terutama di rangkaian sumber daya yang rendah. Anak-anak dengan nutrisi yang seimbang memiliki peluang yang lebih baik untuk berkembang. Sebagaimana menurut bahwa perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh gizi, status kesehatan, dan perlakuan gerak yang sesuai dengan masa perkembangannya. Jadi secara anatomis, perkembangan akan terjadi pada struktur tubuh individu yang berubah secara proporsional seiring dengan bertambahnya usia seseorang. Relevan dengan hasil penelitian ini, hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa anak dengan status gizi baik sebagian besar memiliki perkembangan sesuai sebesar 88,6%. Ada hubungan status gizi dengan perkembangan anak anak (Utami et al., 2023). Hasil penelitian lain dengan studi literatur, menunjukkan bahwa kekurangan nutrisi dan kelainan sistem saraf pada anak memiliki hubungan yang saling memengaruhi satu sama lain. Anak yang mengalami kekurangan nutrisi memiliki pengaruh pada perkembangan sistem saraf dan terbanyak pada kelainan motorik dan kognitif (Papotot et al., 2021).

5.1.2 Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin lama durasi menggunakan gadget, maka semakin berkurang perkembangan motorik halus nya. Selain itu hubungan durasi dengan motorik halus adalah signifikan. Sebagaimana menurut (Talibo & Mamentu, 2022) bahwa penggunaan gadget pada anak sudah menjadi hal yang biasa, bahkan Indonesia adalah salah satu negara yang menjadi pengguna gadget terbesar di Asia, Namun kecenderungan penggunaan gadget pada anak yang tidak tepat akan menjadikan anak kurang peduli dengan kesehatan dan teman-teman yang ada dilingkungan sekitarnya. Perkembangan bahasa dan kemampuan sosial anak salah satu fase tumbuh kembang

pada anak memiliki ciri dan tugas perkembangan seperti keterampilan orang tua harus mempertimbangkan seperti motorik kasar dan motorik halus.

Merujuk pada penelitian (Herlianti et al., 2023) bahwa menurut WHO 2016, 5-25% anak usia prasekolah mengalami disfungsi otak minor dan 9% menderita gangguan kecemasan. Selain itu, sekitar 9-15% anak prasekolah memiliki gangguan perilaku dan psikososial. Menurut Kemenkes RI dalam penelitian lain, sebanyak 62,02% anak usia prasekolah mengalami gangguan perkembangan, dengan 9,5%-14,2% mengalami gangguan emosional yang dapat berdampak negatif pada kesiapan bersekolah. Di Jawa Barat, penelitian menunjukkan bahwa 122 anak prasekolah mengalami kecanduan berat pada gadget. Adapun menurut (Anita et al., 2022) bahwa kejadian keterlambatan perkembangan anak terjadi paling tinggi pada sektor bicara dan bahasa (43%). Kejadian keterlambatan perkembangan anak terjadi paling tinggi pada anak dengan lama pemakaian gadget di atas 2 jam sehari di semua sektor perkembangan, yaitu sektor motorik kasar (44,5%), sektor motorik halus (44,4%), sektor bicara dan bahasa (63,6%), serta sektor sosialisasi dan kemandirian (75%). Hendaknya orang tua bisa membatasi durasi penggunaan gadget sesuai yang dianjurkan.

Menurut (Sulistya et al., 2019), memaparkan bahwa penggunaan gadget secara terus menerus dapat menghambat proses perkembangan anak usia dini. Apalagi jika orang tua juga membiarkan anak secara terus menerus menggunakan gadget yang akan menjadikan anak usia dini tersebut menjadi tidak konsentrasi dalam belajar, malas menulis, malas membaca buku dan menurunkan kualitas anak dalam bersosialisasi karena penggunaan gadget yang sudah tidak seimbang dengan efisien penggunaannya. Menurut (Damayanti et al., 2020) bahwa pada aspek bahasa dan seni anak, perilaku yang muncul yang diakibatkan karena gadget, yakni keterlambatan dalam berbicara, isolatif atau anak tidak berminat berinteraksi dengan lingkungannya, anak tidak mampu mengungkapkan keinginannya dengan ekspresi yang tepat, menghambat pengenalan bahasa ibu, tidak bisa melakukan kontak mata, perkembangan seninya terbatas karena hanya bersifat imajinatif, dan mempunyai ide tidak rasional.

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, penelitian yang dilakukan oleh (Sulistya et al., 2019) menunjukkan hasil serupa bahwa ada hubungan antara penggunaan gadget dengan perkembangan balita khususnya pada motorik halus nya di Pedukuhan Pendawa Kecamatan

Lebaksiu Kabupaten Tegal. Orang tua diharapkan tidak memberikan gadget pada anak balita mengingat dampak negatif yang ditimbulkan.

5.1.3 Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Pra Sekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin lama durasi menggunakan gadget, maka semakin berkurang perkembangan motorik kasar nya. Selain itu, hubungan durasi dengan motorik kasar adalah signifikan. Sebagaimana menurut (Fitri et al., 2022) anak yang sering bermain gadget sehingga akan berdampak pada sikap sosial anak, motorik halus, bahasa, dan motorik kasar, dimana anak tidak punya banyak waktu untuk bermain bersama teman sebaya, penurunan konsentrasi, menghambat perkembangan motorik, malas menulis dan membaca.

Adapun menurut (Anita et al., 2022) bahwa kejadian keterlambatan perkembangan anak terjadi paling tinggi pada sektor bicara dan bahasa (43%). Kejadian keterlambatan perkembangan anak terjadi paling tinggi pada anak dengan lama pemakaian gadget di atas 2 jam sehari di semua sektor perkembangan, yaitu sektor motorik kasar (44,5%), sektor motorik halus (44,4%), sektor bicara dan bahasa (63,6%), serta sektor sosialisasi dan kemandirian (75%). Hendaknya orang tua bisa membatasi durasi penggunaan gadget sesuai yang dianjurkan.

Permasalahan yang sedang dihadapi oleh generasi saat ini adalah pemberian gadget yang terlalu dini di era globalisasi, dan hal ini menyebabkan dampak negatif pada perkembangan anak usia dini. Banyak anak yang menjadi kecanduan gadget dan akhirnya melupakan interaksi sosial dengan lingkungan sekitar, yang pada gilirannya berdampak pada aspek psikologis, termasuk krisis kepercayaan diri dan perkembangan fisik anak. Oleh karena itu, penting untuk memantau perkembangan anak, termasuk motorik kasar, motorik halus, kemampuan bicara bahasa, dan aspek sosial personal (Sulistya et al., 2019). Selain itu, menurut (Agustin et al., 2021) bahwa anak generasi alpha berada pada usia keemasan dimana periode ini perkembangan anak terjadi sangat pesat dan tak akan terulang lagi pada periode berikutnya. Aspek perkembangan kognitif, bahasa, moral dan agama, fisik motorik dan sosial emosional yang terjadi pada usia ini akan menjadi dasar yang mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak pada saat remaja dan dewasa.

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, penelitian yang dilakukan oleh (Fitri et al., 2022) menunjukkan hasil serupa bahwa ada hubungan antara intensitas penggunaan gadget dengan perkembangan balita. Fitri dkk pada penelitiannya juga memaparkan hasil bahwa dari 148 responden 100% merupakan pengguna gadget dengan intensitas penggunaan gadget yang tinggi sebanyak 53.38%. Perkembangan anak yang normal kategori tinggi sebanyak 62.0% dan yang suspect sebanyak 33,8%.

5.1.4 Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Pra Sekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa durasi menggunakan gadget tidak berhubungan dengan perkembangan bahasanya. Berdasarkan hasil tersebut juga diketahui bahwa diperoleh hubungan yang positif, artinya semakin tinggi durasi penggunaan maka semakin baik perkembangan bahasanya. Hal ini dimungkinkan karena dalam akses anak kepada gadget tentu anak akan sering mendengar, membaca dan melihat tulisan-tulisan baru yang dapat meningkatkan kemampuan bahasanya. Namun demikian, secara statistik tidak ditemukan hubungan antara kedua variabel pada subjek penelitian yang diteliti. Sebagaimana menurut (Fitri et al., 2022) gadget membuat anak semakin mudah mendapatkan akses media informasi dan teknologi, sehingga anak-anak menjadi malas bergerak dan beraktivitas. Keadaan seperti ini tentu akan berpengaruh terhadap perkembangan anak, khususnya bahasa dan sosial anak. Mereka menjadi tidak tertarik lagi bermain dengan teman sebayanya karena lebih tertarik dengan permainan digital.

Menurut (Anggrasari et al., 2020) bahwa gadget merupakan salah satu perkembangan teknologi dan komunikasi yang tanpa disadari telah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia, termasuk anak-anak. Ketika menggunakan gadget, anak menjadi kurang bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Hal tersebut menyebabkan anak kurang optimal mendapatkan stimulus yang tepat sehingga mengalami keterlambatan dalam aspek perkembangan bicara dan bahasa. Adapun menurut (Anita et al., 2022) bahwa kejadian keterlambatan perkembangan anak terjadi paling tinggi pada sektor bicara dan bahasa (43%). Kejadian keterlambatan perkembangan anak terjadi paling tinggi pada anak dengan lama pemakaian gadget di atas 2 jam sehari di semua sektor perkembangan, yaitu sektor motorik kasar (44,5%), sektor

motorik halus (44,4%), sektor bicara dan bahasa (63,6%), serta sektor sosialisasi dan kemandirian (75%). Hendaknya orang tua bisa membatasi durasi penggunaan gadget sesuai yang dianjurkan.

Selain itu, menurut (Agustin et al., 2021) bahwa anak generasi alpha berada pada usia keemasan dimana periode ini perkembangan anak terjadi sangat pesat dan tak akan terulang lagi pada periode berikutnya. Aspek perkembangan kognitif, bahasa, moral dan agama, fisik motorik dan sosial emosional yang terjadi pada usia ini akan menjadi dasar yang mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak pada saat remaja dan dewasa. Adapun menurut (Yulsoyfriend et al., 2019) bahwa perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan hal yang paling berfungsi dan berperan dalam kehidupan anak. Namun dengan adanya penggunaan gadget memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbahasa anak yang mencakup dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syafriana & Lave, 2022) bahwa dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget dan perkembangan bahasa anak usia empat sampai enam tahun. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini, dalam hal ini tidak pengaruh dari penggunaan gadget. Faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bahasa yaitu antara lain lingkungan dan komunikasi. Namun hasil berbeda dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, penelitian yang dilakukan oleh (Anggrasari et al., 2020) menunjukkan hasil kontradiktif bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan gadget terhadap perkembangan bicara dan bahasa pada anak usia 3-5 tahun. Perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh gadget terhadap perkembangan bicara dan bahasa pada anak bisa disebabkan oleh keragaman pemahaman konsep dan definisi mengenai perkembangan bicara dan bahasa, variasi dalam metode penelitian, karakteristik sampel yang berbeda, adanya faktor lain yang tidak diukur perubahan waktu dan lingkungan, serta efek umur dan rentang usia anak.

5.1.5 Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah di RA Annida Uttalaamidz Kota Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin lama durasi menggunakan gadget, maka semakin berkurang perkembangan personal

sosial nya. Selain itu, hubungan durasi dengan personal sosial adalah signifikan. Sebagaimana menurut (P. D. Oktafia et al., 2021; Setianingsih et al., 2022) Penggunaan gadget pada anak usia pra sekolah mempunyai pengaruh positif dan pengaruh negatif pada perkembangan sosial pada anak. Semakin panjang durasi penggunaan smartphone akan berpengaruh pada interaksi anak sehingga anak akan menjadi semakin pasif. Anak yang semakin tergantung pada smartphone akan berdampak pada hubungan anak dengan orang tua merenggang, sehingga anak akan mengalami keterlambatan.

Adapun menurut (Anita et al., 2022) bahwa kejadian keterlambatan perkembangan anak terjadi paling tinggi pada sektor bicara dan bahasa (43%). Kejadian keterlambatan perkembangan anak terjadi paling tinggi pada anak dengan lama pemakaian gadget di atas 2 jam sehari di semua sektor perkembangan, yaitu sektor motorik kasar (44,5%), sektor motorik halus (44,4%), sektor bicara dan bahasa (63,6%), serta sektor sosialisasi dan kemandirian (75%). Hendaknya orang tua bisa membatasi durasi penggunaan gadget sesuai yang dianjurkan,

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, penelitian yang dilakukan oleh (Narullita, 2022) menunjukkan hasil serupa bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget terhadap perkembangan personal sosial anak usia prasekolah (3-6 tahun). Perkembangan personal sosial merupakan perkembangan yang sangat penting dalam tahap tumbuh kembang anak terutama pada anak usia prasekolah. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian oleh (Setianingsih et al., 2022) bahwa penggunaan gadget memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah di Taman Kanak-kanak di Desa Pogung Cawas.

5.1.6 Hubungan Frekuensi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin lama frekuensi menggunakan gadget, maka semakin berkurang perkembangan motorik halus nya. Selain itu, hubungan frekuensi dengan motorik halus adalah signifikan. Sebagaimana menurut (Yulsofriend et al., 2019) bahwa perkembangan fisik motorik, penggunaan gadget sebagian besar kegiatan dilakukan anak hanya duduk pasif sehingga gerakan-gerakan motorik kasar dan halus tidak dapat terstimulasi dengan baik.

Merujuk pada hasil penelitian (Rohana & Hartini, 2020) bahwa hasil distribusi frekuensi dari penggunaan gadget pada anak sekolah dasar menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 59,0%, mengalami penggunaan gadget yang tinggi dengan jumlah 23 responden dari total 39 responden yang terlibat dalam penelitian ini. Penggunaan gadget sedang diikuti oleh 25,6% responden dengan jumlah 10 responden, dan penggunaan gadget rendah hanya mencakup 15,4% responden dengan jumlah 6 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak sekolah dasar cenderung memiliki tingkat penggunaan gadget yang tinggi, yang menimbulkan perhatian terhadap pengaruhnya terhadap perkembangan anak.

Menurut (Mimin et al., 2022) bahwa dampak negatif terjadi lebih dominan pada anak usia dini dalam seluruh aspek-aspek perkembangannya yang meliputi: aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosio-emosional serta seni. Dengan demikian disinilah orangtua perlu melakukan pengawasan pada anak usia dini dalam penggunaan gadget, agar meminimalisir dampak negatif yang timbul demi mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini.

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, penelitian yang dilakukan oleh (Sulistya et al., 2019) menunjukkan hasil serupa bahwa ada hubungan antara penggunaan gadget dengan perkembangan balita khususnya pada motorik halus nya di Pedukuhan Pendawa Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Orang tua diharapkan tidak memberikan gadget pada anak balita mengingat dampak negatif yang ditimbulkan.

5.1.7 Hubungan Frekuensi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Pra Sekolah di RA Annida Uttalaamidz Kota Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin lama Frekuensi menggunakan gadget, maka semakin berkurang perkembangan motorik kasar nya. Selain itu, hubungan Frekuensi dengan motorik kasar adalah signifikan. Sebagaimana menurut (Widiana et al., 2022) Penggunaan gadget yang berlebihan akan mempengaruhi aktivitas gerak anak sehingga berdampak pada perkembangan anak. Penggunaan gadget yang tinggi pada anak usia dini di TK Se-Kelurahan Tamansari Kota Cilegon disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya faktor lingkungan sekitar yang dimana mayoritas anak sudah diizinkan oleh orang tua nya untuk menggunakan gadget,

bahkan ada beberapa orangtua yang sudah memfasilitasi anaknya gadget dengan alasan teman sebaya atau anak-anak di lingkungan sekitar rumahnya sudah menggunakan gadget.

Menurut (Putriana et al., 2019b) pada penelitiannya bahwa sekitar 5 hingga 10% anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan. Data angka kejadian keterlambatan perkembangan umum belum diketahui dengan pasti, namun diperkirakan sekitar 1-3% anak di bawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum. Pengenalan atau penggunaan gadget sejak dini kepada anak akan berdampak terhadap perkembangan anak. Berdasarkan bukti penelitian ternyata banyak faktor penghambat motorik kasar anak, salah satunya perkembangan pada masa kini anak-anak cenderung terjebak pada gadget. Tersedianya fasilitas gadget ini jelas memberikan pengaruh negatif terhadap kehidupan aktivitas harian siswa. Ketika aktivitas anak yang seharusnya bermain dengan bergerak menjadi duduk diam maka akan memiliki pengaruh terhadap kemampuan dan pengalaman gerak anak (Wati et al., 2023).

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, penelitian yang dilakukan oleh (Fitri et al., 2022) menunjukkan hasil serupa bahwa terdapat pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6. Implikasi dalam penelitian ini penggunaan gawai mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, artinya semakin tinggi penggunaan gadget maka semakin rendah perkembangan motorik kasar anak, begitu pula sebaliknya.

5.1.8 Hubungan Frekuensi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Pra Sekolah di RA Annida Uttalaamidz Kota Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui frekuensi menggunakan gadget tidak berhubungan dengan perkembangannya. Berdasarkan hasil tersebut juga diketahui bahwa diperoleh hubungan yang positif, artinya semakin tinggi frekuensi penggunaan maka semakin baik perkembangannya. Hal ini dimungkinkan karena dalam akses anak kepada gadget tentu anak akan sering mendengar, membaca dan melihat tulisan-tulisan baru yang dapat meningkatkan kemampuan bahasanya. Namun demikian, secara statistik tidak ditemukan hubungan antara kedua variabel pada subjek penelitian yang diteliti. Sebagaimana menurut (Syafrina & Lave, 2022) Saat ini banyak keluhan dari orang tua mengenai anak yang cenderung pasif karena

berbicara karena lebih cenderung menggunakan gadget, baik itu untuk menonton maupun bermain game. Orang tua mengatakan jika saat mereka beraktivitas, anak akan cenderung lebih tenang jika diberi gadget. Orang tua merasakan terbantu saat mereka beraktivitas dan anak tidak mengganggu orangtua. Anak akan sibuk bermain dengan gadget yang diberikan orangtua.

Menurut (Syafriana & Lave, 2022) bahwa tingginya frekuensi penggunaan gadget pada anak usia dini ini juga merupakan salah satu keluhan orangtua yang diungkapkan saat melakukan konsultasi dengan guru di sekolah. Dalam hal ini orang tua mengatakan jika anak jadi cenderung pasif termasuk dalam perkembangannya. Anak lebih jarang berinteraksi, bahasa yang digunakan terkadang kurang dipahami karena menggunakan bahasa yang anak tiru melalui aktivitas menonton gadget, bahkan menurut keterangan orang tua ada anak yang mengalami keterlambatan bicara karena di rumah lebih banyak beraktivitas menggunakan gadget. Menurut (Mimin et al., 2022) bahwa dampak negatif terjadi lebih dominan pada anak usia dini dalam seluruh aspek-aspek perkembangannya yang meliputi: aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosio-emosional serta seni. Dengan demikian disinilah orangtua perlu melakukan pengawasan pada anak usia dini dalam penggunaan gadget, agar meminimalisir dampak negatif yang timbul demi mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini.

Menurut (Damayanti et al., 2020) bahwa pada aspek bahasa dan seni anak, perilaku yang muncul yang diakibatkan karena gadget, yakni keterlambatan dalam berbicara, isolatif atau anak tidak berminat berinteraksi dengan lingkungannya, anak tidak mampu mengungkapkan keinginannya dengan ekspresi yang tepat, menghambat pengenalan bahasa ibu, tidak bisa melakukan kontak mata, perkembangan seninya terbatas karena hanya bersifat imajinatif, dan mempunyai ide tidak rasional. Adapun menurut (Meirisa, 2023) bahwa banyak anak-anak yang menggunakan gadget untuk menonton youtube dan bermain games. Beberapa masalah dalam perkembangan bahasa anak dalam aspek menyimak dan berbicara. Ada beberapa siswa yang lebih suka diam dan kurang berinteraksi pada saat proses belajar di kelas. Pada saat guru menjelaskan pembelajaran tampak anak kurang ikut berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan guru. Permasalahan tersebut dilatar belakangi oleh penggunaan gadget yang begitu besar dampaknya bagi perkembangan anak serta kurangnya peran orang tua dalam pengawasan anak saat menggunakan gadget atau handphone.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syafriana & Lave, 2022) bahwa dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget dan perkembangan bahasa anak usia empat sampai enam tahun. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini, dalam hal ini tidak pengaruh dari penggunaan gadget. Faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bahasa yaitu antara lain lingkungan dan komunikasi. Namun hasil berbeda dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, penelitian yang dilakukan oleh (Anggrasari et al., 2020) menunjukkan hasil kontradiktif bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan gadget terhadap perkembangan bicara dan bahasa pada anak usia 3-5 tahun. Perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh gadget terhadap perkembangan bicara dan bahasa pada anak bisa disebabkan oleh keragaman pemahaman konsep dan definisi mengenai perkembangan bicara dan bahasa, variasi dalam metode penelitian, karakteristik sampel yang berbeda, adanya faktor lain yang tidak diukur perubahan waktu dan lingkungan, serta efek umur dan rentang usia anak.

5.1.9 Hubungan Frekuensi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah di RA Annida Uttalaamidz Kota Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin lama durasi menggunakan gadget, maka semakin berkurang perkembangan personal sosial nya. Selain itu, bahwa hubungan durasi dengan personal sosial adalah signifikan. Sebagaimana menurut (Setianingsih et al., 2022) anak usia prasekolah sendiri adalah anak yang rentang usianya antara 4 sampai dengan 6 tahun. Penggunaan gadget merupakan salah satu faktor perkembangan personal sosial anak tidak diberi kebebasan dalam menggunakan gadget. Perkembangan personal sosial adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan kemandirian dan bersosialisasi.

Menurut (Setianingsih et al., 2022) juga menambahkan bahwa perkembangan personal sosial adalah perkembangan kemampuan anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Peningkatan perkembangan personal sosial dapat dirangsang dengan mengoptimalkan potensi-potensi pada anak pra sekolah salah satunya melalui sosialisasi disekolah. Adapun menurut hasil penelitian oleh (Safitri, 2023) bahwa penggunaan smartphone yang tinggi ada 54 dan perkembangan personal sosial usia anak sekolah yang kurang percaya diri ada 19 orang (35.2%) dan percaya diri ada 35 anak (64.8%), serta

didapatkan juga hasil penggunaan smartphone yang rendah ada 29 dan perkembangan personal sosial usia anak sekolah yang kurang percaya diri ada 34 anak (68.0%), dan yang percaya diri ada 16 anak (32.0%).

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, penelitian yang dilakukan oleh (Narullita, 2022) menunjukkan hasil serupa bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget terhadap perkembangan personal sosial anak usia prasekolah (3-6 tahun). Perkembangan personal sosial merupakan perkembangan yang sangat penting dalam tahap tumbuh kembang anak terutama pada anak usia prasekolah. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian oleh (Setianingsih et al., 2022) bahwa penggunaan gadget memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah di Taman Kanak kanak di Desa Pogung Cawas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama proses pelaksanaan penelitian, peneliti memiliki keterbatasan dalam metodologi penelitiannya yaitu peneliti menggunakan metode cross sectional, yang mana pengukuran hanya dalam sekali waktu, sedangkan untuk menilai status perkembangan membutuhkan waktu tidak hanya dalam satu waktu melainkan diperlukan secara bertahap.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara durasi penggunaan gadget terhadap perkembangan motorik halus ($p= 0,001$), motorik kasar ($p= 0,012$), dan personal sosial ($p= 0,018$). Namun, tidak ditemukan hubungan antara durasi penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa ($p= 0,135$). Dan terdapat hubungan antara frekuensi penggunaan gadget terhadap perkembangan motorik halus ($p= 0,010$), motorik kasar ($p= 0,031$), dan personal sosial ($p= 0,007$), tetapi tidak ada hubungan antara frekuensi penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa ($p= 0,132$). Selain itu, diketahui bahwa durasi dan frekuensi penggunaan gadget memiliki hubungan yang negatif terhadap motorik halus, motorik kasar dan personal sosial. Artinya, semakin lama durasi atau semakin sering frekuensi penggunaan gadget, berpotensi menurunkan perkembangan motorik halus, motorik kasar, dan perkembangan personal sosial anak. Namun diketahui bahwa arah hubungan durasi dan frekuensi penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa adalah positif yang artinya bahwa semakin tinggi durasi dan frekuensi penggunaan gadget maka akan berdampak pada meningkatnya kemampuan bahasa anak. Selain itu, hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara durasi dan frekuensi penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa dimungkinkan karena perkembangan bahasa melibatkan berbagai aspek, termasuk pemahaman, ekspresi, kosakata, dan kemampuan berbicara yang kompleks. Dengan banyaknya faktor lain yang lebih kuat seperti interaksi sosial langsung, pendidikan formal, serta dukungan dan stimulasi verbal dari orang dewasa di sekitar anak.

6.2 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel dengan melibatkan lebih banyak peserta dan ragam usia yang lebih luas, sehingga hasilnya dapat lebih representatif. Selain itu, penelitian dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kemampuan motorik dan personal sosial anak, seperti pola konsumsi media, jenis gadget yang digunakan, dan lingkungan

keluarga. Selanjutnya, penelitian dapat dilakukan dalam bentuk studi longitudinal untuk mengamati pengaruh penggunaan gadget pada anak dari waktu ke waktu, sehingga dapat lebih jelas bagaimana penggunaan gadget dalam jangka panjang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Selain itu, penting untuk memeriksa pengaruh kualitas konten gadget yang diakses anak, apakah interaksi dengan konten pendidikan berbeda dari konten hiburan dalam pengaruhnya terhadap perkembangan anak.

2. Bagi orang tua, perlu ditingkatkan kesadaran dan pengawasan terhadap dampak penggunaan gadget pada perkembangan anak. Mereka perlu aktif mengawasi durasi dan jenis konten yang diakses anak melalui gadget untuk memastikan penggunaan yang sehat dan bertanggung jawab. Peran orang tua sebagai pengawas dan pembimbing sangat penting untuk memastikan anak tetap memiliki waktu bermain fisik dan interaksi sosial yang cukup, serta menyediakan momen berkualitas bersama tanpa gangguan gadget. Dengan begitu, anak dapat mengembangkan kemampuan motorik dan personal sosialnya dengan lebih optimal.
3. Bagi institusi, disarankan untuk mengimplementasikan program kesadaran tentang penggunaan gadget yang bijaksana dan seimbang dalam kehidupan sehari-hari bagi anak-anak, orang tua, dan guru. Program ini dapat membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola penggunaan gadget secara bertanggung jawab untuk perkembangan anak. Selain itu, institusi juga dapat menyediakan sumber daya pendidikan yang relevan, seperti panduan penggunaan gadget yang sehat, tips pengelolaan waktu, dan kegiatan luar ruang yang dapat meningkatkan kemampuan motorik dan personal sosial anak. Dukungan terhadap penelitian lanjutan tentang pengaruh teknologi terhadap perkembangan anak-anak juga perlu diberikan, sehingga institusi dapat mengembangkan kebijakan yang tepat dalam penggunaan gadget di lingkungan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. N., Novianty, R., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK Se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1).
- Andriana, D. (2013). *Tumbuh kembang & terapi bermain pada anak*.
- Anggrasari, A. P., Rahagia, R., Profesi, P., Stikes, N., Alamat, S., Prodi, K. :, Ners, P., Medokan, J., & Surabaya, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak Usia 3-5 Tahun The Effect Of Gadget Use With Speech And Language Development In Child Ages 3 Until 5 Years Old. In *Jurnal | Indonesian Journal Of Professional Nursing* (Vol. 1, Issue 1).
- Anita, R. R., Qomari, S. N., & Nikmah, N. (2022). Kajian mengenai dampak lama paparan gadget dan pekerjaan orang tua pada anak dengan keterlambatan perkembangan. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 14(3).
- Cempaka, I., & Naviati, E. (2016). *Hubungan Stimulasi Perkembangan Terhadap Perkembangan Anak Usia 0-5 Tahun Di Rw 8 Kelurahan Kalicari Kota Semarang*. Diponegoro University.
- Damayanti, E., Ahmad, A., & Bara, A. (2020). *Dampak Negatif Penggunaan Gadget Berdasarkan Aspek Perkembangan Anak*. 4(1), 1–22.
- Data, P. (2017). Informasi Kementerian Kesehatan RI.(2014). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, 2.
- Donny, B. U. (2013). *Usir Galau dengan Internet Sehat*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- First Hardian Deotama & Gunarti Dwi Lestari. (2021). Hubungan Antara Tingkat Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak di PG/TK Asa Cendekia Pepe, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo. *J+Plus Unesa*, 10(1), 408–418.
- Fitri, D. E., Dwi Sagita, M., Wahyuni, F., & Zulfana, D. (2022). Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Pustaka Keperawatan*, 1(2), 17–23.
- Gligor, Şerban, & Mozoş, I. (2019). Indicators of smartphone addiction and stress score in university students. *Wiener Klinische Wochenschrift*, 131, 120–125.
- Gunawan, M. A. A. (2017). Hubungan durasi penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak prasekolah di TK PGRI 33 Sumurboto, banyumanik. *Universitas Diponegoro*.

- Herlianti, R. D., Yulianti, M., & Amalia, A. A. (2023). *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Prasekolah di TK Pembina Cibereum Kulon Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang 2022*. 5(1). <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jiksa>
- Jafri, Y., & Dafega, L. (2020). Gadget Dengan Perkembangan Sosial Dan Bahasa Anak Usia 3–6 Tahun. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 3(1), 76.
- Kabali, H. K., Irigoyen, M. M., Nunez-Davis, R., Budacki, J. G., Mohanty, S. H., Leister, K. P., & Bonner Jr, R. L. (2015). Exposure and use of mobile media devices by young children. *Pediatrics*, 136(6), 1044–1050.
- Kemenkes, R. I. (2013). Riset kesehatan dasar; RISKESDAS. *Jakarta: Balitbang Kemenkes RI, 2013*, 110–119.
- Kemenkes, R. I. (2019). *Profil kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia health profile 2018]*.
- Madyastuti, L. (2017). *Keperawatan Dasar Anak*. Global Media.
- Marimbi, H. (2010). Tumbuh kembang, status gizi dan imunisasi dasar pada balita. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 42.
- Meirisa, S. (2023). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari*, 9(2), 288–296. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7572743>
- Mimin, E., Kristen, U., & Wacana, S. (2022). Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini (Elka Mimin) Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Universitas Hamzanwadi*, 6(02), 558–568. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i02.6462>
- Mukarromah, T. (2020). *Dampak penggunaan gadget pada perkembangan sosial anak usia dini di Dusun Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak*. IAIN Metro.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*.
- Narullita. (2022). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Prasekolah di Kab. Bungo. *Jurnal Pustaka Keperawatan*, 1(1).
- Notoatmodjo, S. (2010). MPKJ: RC (2013). Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Nursalam, N. (2013). Konsep penerapan metode penelitian ilmu keperawatan. *Salemba Medika, Jakarta*.
- Nursalam, S. P., & Sri, U. (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: pedoman skripsi (Doctoral dissertation, Doctoral*

dissertation, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Penerbit Salemba Medika).

- Oktafia, D. P., Triana, N. Y., & Suryani, R. L. (2021). Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Usia Pra Sekolah: literatur review. *Jurnal Kesehatan*, 4(1), 31–47.
- Oktafia, P. D., Triana, Y. N., & Suryani, R. L. (2021). Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Pada Anak Usia Prasekolah: Literatur Review. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 4(1). <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ>
- Pamungkas, R. A., & Usman, A. M. (2017). Metodologi Riset Keperawatan. *Jakarta: Trans Media*.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11.
- Safitri, I. (2023). Pengaruh Smartphone Terhadap Perkembangan Personal Sosial Usia Anak Di SDN 2 Sumber Katon Lampung Tengah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2).
- Potto, A. U. (2021). *Gambaran Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar Tahun 2020*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Putriana, K., Pratiwi, E. A., & Wasliah, I. (2019a). Hubungan Durasi dan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di TK Cendikia Desa Lingsar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(2), 5–13.
- Putriana, K., Pratiwi, E. A., & Wasliah, I. (2019b). Hubungan Durasi dan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di TK Cendikia Desa Lingsar Tahun 2019. In *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda* (Vol. 7).
- Rohana, F., & Hartini, S. (2020). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah di SDN 02 Banyuurip Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 9(2).
- Sapardi, V. S. (2018). Hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia prasekolah di PAUD/TK Islam Budi Mulia. *Menara Ilmu*, 12(80).
- Saputra, A., & Kuntarto, E. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia Prasekolah. *Repository Unja*.
- Sari, T. P., & Mitsalia, A. A. (2016). Pengaruh penggunaan gadget terhadap personal sosial anak usia pra sekolah di TKIT Al Mukmin. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 13(2).
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sawitri, Endang, & Trihastuti, A. (2022). Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Prasekolah Taman Kanak Kanak di Desa Pogung Cawas. *MOTORIK Journal Kesehatan*, 17(2).
- Soetjiningsih, D. (2013). Tumbuh kembang anak. *Jakarta: Egc*.
- Soetjiningsih, & Ranuh, IG. N. G. (2014). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*.
- Subagijo, A. (2020). *Diet dan Detoks Gadget*. Noura Books.
- Sugiyono, M. (2007). Kualitaitaif dan r&d, Bandung: Alfabeta, 2010. *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Bandung: Alfabeta*.
- Sujianti, S. (2018). Hubungan Lama Dan Frekuensi Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Di Tk Islam Al Irsyad 01 Cilacap. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 54–65.
- Sukmawati, B. (2019). Pengaruh gadget terhadap perkembangan bicara anak usia 3 tahun di TK Buah Hati Kita. *SPEED Journal: Journal of Special Education*, 3(1), 51–60.
- Sulistya, O., Juhrotun, N., & Umi, B. (2019). Hubungan Antara Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Balita. In *Indonesia Jurnal Kebidanan* (Vol. 3, Issue 2).
- Sulistyawati, A. (2014). Deteksi tumbuh kembang anak. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Syafrina, R., & Lave, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(2).
- Talibo, N. A., & Mamentu, P. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Otorite dan Demokratis Dengan Lamanya Penggunaan Gadget Pada Anak Prasekolah di Kelurahan Mahawu Lingkungan VII Kota Manado. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(2).
- Wati, M. G., Samodra, T. J., Purnomo, E., Supriatna, E., Gustian, U., & Sofyan, D. (2023). Deskripsi Motorik Kasar Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Daerah Perbukitan. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1).
- Widiana, W., Rudsiyani, I., & Kusumawardani, R. (2022). Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3), 440–448. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i3.51352>
- Wina, L., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Di TK Muslimat Ar-Rohmah Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 1(1).
- Wu, X., Tao, S., Rutayisire, E., Chen, Y., Huang, K., & Tao, F. (2017). The relationship between screen time, nighttime sleep duration, and behavioural

Formulir DDST II

Denver II

POBRESKIA: _____ NAMA: _____
 UNIVERSAL: _____ MEDICAL LIAISE: _____
 RUSUD: _____

BULAN: 2 4 6 9 12 15 18 24 30 36 42 48 54 60 66 72 78 84 90 96 102 108 114 120 126 132 138 144 150 156 162 168 174 180 186 192 198 204 210 216 222 228 234 240 246 252 258 264 270 276 282 288 294 300 306 312 318 324 330 336 342 348 354 360 366 372 378 384 390 396 402 408 414 420 426 432 438 444 450 456 462 468 474 480 486 492 498 504 510 516 522 528 534 540 546 552 558 564 570 576 582 588 594 600 606 612 618 624 630 636 642 648 654 660 666 672 678 684 690 696 702 708 714 720 726 732 738 744 750 756 762 768 774 780 786 792 798 804 810 816 822 828 834 840 846 852 858 864 870 876 882 888 894 900 906 912 918 924 930 936 942 948 954 960 966 972 978 984 990 996 1002 1008 1014 1020 1026 1032 1038 1044 1050 1056 1062 1068 1074 1080 1086 1092 1098 1104 1110 1116 1122 1128 1134 1140 1146 1152 1158 1164 1170 1176 1182 1188 1194 1200 1206 1212 1218 1224 1230 1236 1242 1248 1254 1260 1266 1272 1278 1284 1290 1296 1302 1308 1314 1320 1326 1332 1338 1344 1350 1356 1362 1368 1374 1380 1386 1392 1398 1404 1410 1416 1422 1428 1434 1440 1446 1452 1458 1464 1470 1476 1482 1488 1494 1500 1506 1512 1518 1524 1530 1536 1542 1548 1554 1560 1566 1572 1578 1584 1590 1596 1602 1608 1614 1620 1626 1632 1638 1644 1650 1656 1662 1668 1674 1680 1686 1692 1698 1704 1710 1716 1722 1728 1734 1740 1746 1752 1758 1764 1770 1776 1782 1788 1794 1800 1806 1812 1818 1824 1830 1836 1842 1848 1854 1860 1866 1872 1878 1884 1890 1896 1902 1908 1914 1920 1926 1932 1938 1944 1950 1956 1962 1968 1974 1980 1986 1992 1998 2004 2010 2016 2022 2028 2034 2040 2046 2052 2058 2064 2070 2076 2082 2088 2094 2100 2106 2112 2118 2124 2130 2136 2142 2148 2154 2160 2166 2172 2178 2184 2190 2196 2202 2208 2214 2220 2226 2232 2238 2244 2250 2256 2262 2268 2274 2280 2286 2292 2298 2304 2310 2316 2322 2328 2334 2340 2346 2352 2358 2364 2370 2376 2382 2388 2394 2400 2406 2412 2418 2424 2430 2436 2442 2448 2454 2460 2466 2472 2478 2484 2490 2496 2502 2508 2514 2520 2526 2532 2538 2544 2550 2556 2562 2568 2574 2580 2586 2592 2598 2604 2610 2616 2622 2628 2634 2640 2646 2652 2658 2664 2670 2676 2682 2688 2694 2700 2706 2712 2718 2724 2730 2736 2742 2748 2754 2760 2766 2772 2778 2784 2790 2796 2802 2808 2814 2820 2826 2832 2838 2844 2850 2856 2862 2868 2874 2880 2886 2892 2898 2904 2910 2916 2922 2928 2934 2940 2946 2952 2958 2964 2970 2976 2982 2988 2994 3000 3006 3012 3018 3024 3030 3036 3042 3048 3054 3060 3066 3072 3078 3084 3090 3096 3102 3108 3114 3120 3126 3132 3138 3144 3150 3156 3162 3168 3174 3180 3186 3192 3198 3204 3210 3216 3222 3228 3234 3240 3246 3252 3258 3264 3270 3276 3282 3288 3294 3300 3306 3312 3318 3324 3330 3336 3342 3348 3354 3360 3366 3372 3378 3384 3390 3396 3402 3408 3414 3420 3426 3432 3438 3444 3450 3456 3462 3468 3474 3480 3486 3492 3498 3504 3510 3516 3522 3528 3534 3540 3546 3552 3558 3564 3570 3576 3582 3588 3594 3600 3606 3612 3618 3624 3630 3636 3642 3648 3654 3660 3666 3672 3678 3684 3690 3696 3702 3708 3714 3720 3726 3732 3738 3744 3750 3756 3762 3768 3774 3780 3786 3792 3798 3804 3810 3816 3822 3828 3834 3840 3846 3852 3858 3864 3870 3876 3882 3888 3894 3900 3906 3912 3918 3924 3930 3936 3942 3948 3954 3960 3966 3972 3978 3984 3990 3996 4002 4008 4014 4020 4026 4032 4038 4044 4050 4056 4062 4068 4074 4080 4086 4092 4098 4104 4110 4116 4122 4128 4134 4140 4146 4152 4158 4164 4170 4176 4182 4188 4194 4200 4206 4212 4218 4224 4230 4236 4242 4248 4254 4260 4266 4272 4278 4284 4290 4296 4302 4308 4314 4320 4326 4332 4338 4344 4350 4356 4362 4368 4374 4380 4386 4392 4398 4404 4410 4416 4422 4428 4434 4440 4446 4452 4458 4464 4470 4476 4482 4488 4494 4500 4506 4512 4518 4524 4530 4536 4542 4548 4554 4560 4566 4572 4578 4584 4590 4596 4602 4608 4614 4620 4626 4632 4638 4644 4650 4656 4662 4668 4674 4680 4686 4692 4698 4704 4710 4716 4722 4728 4734 4740 4746 4752 4758 4764 4770 4776 4782 4788 4794 4800 4806 4812 4818 4824 4830 4836 4842 4848 4854 4860 4866 4872 4878 4884 4890 4896 4902 4908 4914 4920 4926 4932 4938 4944 4950 4956 4962 4968 4974 4980 4986 4992 4998 5004 5010 5016 5022 5028 5034 5040 5046 5052 5058 5064 5070 5076 5082 5088 5094 5100 5106 5112 5118 5124 5130 5136 5142 5148 5154 5160 5166 5172 5178 5184 5190 5196 5202 5208 5214 5220 5226 5232 5238 5244 5250 5256 5262 5268 5274 5280 5286 5292 5298 5304 5310 5316 5322 5328 5334 5340 5346 5352 5358 5364 5370 5376 5382 5388 5394 5400 5406 5412 5418 5424 5430 5436 5442 5448 5454 5460 5466 5472 5478 5484 5490 5496 5502 5508 5514 5520 5526 5532 5538 5544 5550 5556 5562 5568 5574 5580 5586 5592 5598 5604 5610 5616 5622 5628 5634 5640 5646 5652 5658 5664 5670 5676 5682 5688 5694 5700 5706 5712 5718 5724 5730 5736 5742 5748 5754 5760 5766 5772 5778 5784 5790 5796 5802 5808 5814 5820 5826 5832 5838 5844 5850 5856 5862 5868 5874 5880 5886 5892 5898 5904 5910 5916 5922 5928 5934 5940 5946 5952 5958 5964 5970 5976 5982 5988 5994 6000 6006 6012 6018 6024 6030 6036 6042 6048 6054 6060 6066 6072 6078 6084 6090 6096 6102 6108 6114 6120 6126 6132 6138 6144 6150 6156 6162 6168 6174 6180 6186 6192 6198 6204 6210 6216 6222 6228 6234 6240 6246 6252 6258 6264 6270 6276 6282 6288 6294 6300 6306 6312 6318 6324 6330 6336 6342 6348 6354 6360 6366 6372 6378 6384 6390 6396 6402 6408 6414 6420 6426 6432 6438 6444 6450 6456 6462 6468 6474 6480 6486 6492 6498 6504 6510 6516 6522 6528 6534 6540 6546 6552 6558 6564 6570 6576 6582 6588 6594 6600 6606 6612 6618 6624 6630 6636 6642 6648 6654 6660 6666 6672 6678 6684 6690 6696 6702 6708 6714 6720 6726 6732 6738 6744 6750 6756 6762 6768 6774 6780 6786 6792 6798 6804 6810 6816 6822 6828 6834 6840 6846 6852 6858 6864 6870 6876 6882 6888 6894 6900 6906 6912 6918 6924 6930 6936 6942 6948 6954 6960 6966 6972 6978 6984 6990 6996 7002 7008 7014 7020 7026 7032 7038 7044 7050 7056 7062 7068 7074 7080 7086 7092 7098 7104 7110 7116 7122 7128 7134 7140 7146 7152 7158 7164 7170 7176 7182 7188 7194 7200 7206 7212 7218 7224 7230 7236 7242 7248 7254 7260 7266 7272 7278 7284 7290 7296 7302 7308 7314 7320 7326 7332 7338 7344 7350 7356 7362 7368 7374 7380 7386 7392 7398 7404 7410 7416 7422 7428 7434 7440 7446 7452 7458 7464 7470 7476 7482 7488 7494 7500 7506 7512 7518 7524 7530 7536 7542 7548 7554 7560 7566 7572 7578 7584 7590 7596 7602 7608 7614 7620 7626 7632 7638 7644 7650 7656 7662 7668 7674 7680 7686 7692 7698 7704 7710 7716 7722 7728 7734 7740 7746 7752 7758 7764 7770 7776 7782 7788 7794 7800 7806 7812 7818 7824 7830 7836 7842 7848 7854 7860 7866 7872 7878 7884 7890 7896 7902 7908 7914 7920 7926 7932 7938 7944 7950 7956 7962 7968 7974 7980 7986 7992 7998 8004 8010 8016 8022 8028 8034 8040 8046 8052 8058 8064 8070 8076 8082 8088 8094 8100 8106 8112 8118 8124 8130 8136 8142 8148 8154 8160 8166 8172 8178 8184 8190 8196 8202 8208 8214 8220 8226 8232 8238 8244 8250 8256 8262 8268 8274 8280 8286 8292 8298 8304 8310 8316 8322 8328 8334 8340 8346 8352 8358 8364 8370 8376 8382 8388 8394 8400 8406 8412 8418 8424 8430 8436 8442 8448 8454 8460 8466 8472 8478 8484 8490 8496 8502 8508 8514 8520 8526 8532 8538 8544 8550 8556 8562 8568 8574 8580 8586 8592 8598 8604 8610 8616 8622 8628 8634 8640 8646 8652 8658 8664 8670 8676 8682 8688 8694 8700 8706 8712 8718 8724 8730 8736 8742 8748 8754 8760 8766 8772 8778 8784 8790 8796 8802 8808 8814 8820 8826 8832 8838 8844 8850 8856 8862 8868 8874 8880 8886 8892 8898 8904 8910 8916 8922 8928 8934 8940 8946 8952 8958 8964 8970 8976 8982 8988 8994 9000 9006 9012 9018 9024 9030 9036 9042 9048 9054 9060 9066 9072 9078 9084 9090 9096 9102 9108 9114 9120 9126 9132 9138 9144 9150 9156 9162 9168 9174 9180 9186 9192 9198 9204 9210 9216 9222 9228 9234 9240 9246 9252 9258 9264 9270 9276 9282 9288 9294 9300 9306 9312 9318 9324 9330 9336 9342 9348 9354 9360 9366 9372 9378 9384 9390 9396 9402 9408 9414 9420 9426 9432 9438 9444 9450 9456 9462 9468 9474 9480 9486 9492 9498 9504 9510 9516 9522 9528 9534 9540 9546 9552 9558 9564 9570 9576 9582 9588 9594 9600 9606 9612 9618 9624 9630 9636 9642 9648 9654 9660 9666 9672 9678 9684 9690 9696 9702 9708 9714 9720 9726 9732 9738 9744 9750 9756 9762 9768 9774 9780 9786 9792 9798 9804 9810 9816 9822 9828 9834 9840 9846 9852 9858 9864 9870 9876 9882 9888 9894 9900 9906 9912 9918 9924 9930 9936 9942 9948 9954 9960 9966 9972 9978 9984 9990 9996 10002 10008 10014 10020 10026 10032 10038 10044 10050 10056 10062 10068 10074 10080 10086 10092 10098 10104 10110 10116 10122 10128 10134 10140 10146 10152 10158 10164 10170 10176 10182 10188 10194 10200 10206 10212 10218 10224 10230 10236 10242 10248 10254 10260 10266 10272 10278 10284 10290 10296 10302 10308 10314 10320 10326 10332 10338 10344 10350 10356 10362 10368 10374 10380 10386 10392 10398 10404 10410 10416 10422 10428 10434 10440 10446 10452 10458 10464 10470 10476 10482 10488 10494 10500 10506 10512 10518 10524 10530 10536 10542 10548 10554 10560 10566 10572 10578 10584 10590 10596 10602 10608 10614 10620 10626 10632 10638 10644 10650 10656 10662 10668 10674 10680 10686 10692 10698 10704 10710 10716 10722 10728 10734 10740 10746 10752 10758 10764 10770 10776 10782 10788 10794 10800 10806 10812 10818 10824 10830 10836 10842 10848 10854 10860 10866 10872 10878 10884 10890 10896 10902 10908 10914 10920 10926 10932 10938 10944 10950 10956 10962 10968 10974 10980 10986 10992 10998 11004 11010 11016 11022 11028 11034 11040 11046 11052 11058 11064 11070 11076 11082 11088 11094 11100 11106 11112 11118 11124 11130 11136 11142 11148 11154 11160 11166 11172 11178 11184 11190 11196 11202 11208 11214 11220 11226 11232 11238 11244 11250 11256 11262 11268 11274 11280 11286 11292 11298 11304 11310 11316 11322 11328 11334 11340 11346 11352 11358 11364 11370 11376 11382 11388 11394 11400 11406 11412 11418 11424 11430 11436 11442 11448 11454 11460 11466 11472 11478 11484 11490 11496 11502 11508 11514 11520 11526 11532 11538 11544 11550 11556 11562 11568 11574 11580 11586 11592 11598 11604 11610 11616 11622 11628 11634 11640 11646 11652 11658 11664 11670 11676 11682 11688 11694 11700 11706 11712 11718 11724 11730 11736 11742 11748 11754 11760 11766 11772 11778 11784 11790 11796 11802 11808 11814 11820 11826 11832 11838 11844 11850 11856 11862 11868 11874 11880 11886 11892 11898 11904 11910 11916 11922 11928 11934 11940 11946 11952 11958 11964 11970 11976 11982 11988 11994 12000 12006 12012 12018 12024 12030 12036 12042 12048 12054 12060 12066 12072 12078 12084 12090 12096 12102 12108 12114 12120 12126 12132 12138 12144 12150 12156 12162 12168 12174 12180 12186 12192 12198 12204 12210 12216 12222 12228 12234 12240 12246 12252 12258 12264 12270 12276 12282 12288 12294 12300 12306 12312 12318 12324 12330 12336 12342 12348 12354 12360 12366 12372 12378 12384 12390 12396 12402 12408 12414 12420 12426 12432 12438 12444 12450 12456 12462 12468 12474 12480 12486 12492 12498 12504 12510 12516 12522 12528 12534 12540 12546 12552 12558 12564 12570 12576 12582 12588 12594 12600 12606 12612 12618 12624 12630 12636 12642 12648 12654 12660 12666 12672 12678 12684 12690 12696 12702 12708 12714 12720 12726 12732 12738 12744 12750 12756 12762 12768 12774 12780 12786 12792 12798 12804 12810 12816 12822 12828 12834 12840 12846 12852 12858 12864 12870 12876 12882 12888 12894 12900 12906 12912 12918 12924 12930 12936 12942 12948 12954 12960 12966 12972 12978 12984 12990 12996 13002 13008 13014 13020 13026 13032 13038 13044 13050 13056 13062 13068 13074 13080 13086 13092 13098 13104 13110 13116 13122 13128 13134 13140 13146 13152 13158 13164 13170 13176 13182 13188 13194 13200 13206 13212 13218 13224 13230 13236 13242 13248 13254 13260 13266 13272 13278 13284 13290 13296 13302 13308 13314 13320 13326 13332 13338 13344 13350 13356 13362 13368 13374 13380 13386 13392 13398 13404 13410 13416 13422 13428 13434 13440 13446 13452 13458 13464 13470 13476 13482 13488 13494 13500 13506 13512 13518 13524 13530 13536 13542 13548 13554 13560 13566 13572 13578 13584 13590 13596 13602 13608 13614 13620 13626 13632 13638 13644 13650 13656 13662 13668 13674 13680 13686 13692 13698 13704 13710 13716 13722 13728 13734 13740 13746 13752 13758 13764 13770 13776 13782 13788 13794 13800 13806 13812 13818 13824 13830 13836 13842 13848 13854 13860 13866 13872 13878 13884 13890 13896 13902 13908 13914 13920 13926 13932 13938 13944 13950 13956 13962 13968 13974 13980 13986 13992 13998 14004 14010 14016 14022 14028 14034 14040 14046 14052 14058 14064 14070 14076 140

RESP.	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan	Berat Badan (BB)	Tinggi Badan (TB)	Status Gizi	Aplikasi	Status Perkembangan				Jumlah	Penggunaan Gadget		
									Motorik halus	Motorik kasar	Bahasa	Personal sosial		Durasi	Frekuensi	Jumlah
R1	5 tahun	Perempuan	SD	Pegawai Swasta	18,4 kg	115 cm	2	Youtube	1	1	2	1	5	4	3	7
R2	5 tahun	Perempuan	S1	Pegawai Swasta	12,8 kg	119 cm	1	Youtube	2	2	2	2	8	3	2	5
R3	6 tahun	Perempuan	SMA	wasta atau Berdi	29,2 kg	120 cm	3	Youtube	2	2	2	2	8	2	1	3
R4	5 tahun	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	17,8 kg	106 cm	1	Youtube	1	1	2	1	5	4	3	7
R5	6 tahun	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	22,3 kg	120 cm	2	Games	1	2	2	2	7	3	1	4
R6	6 tahun	Laki-laki	SMA	Pegawai Negeri	21,2 kg	120 cm	2	Youtube	2	1	2	2	7	4	3	7
R7	6 tahun	Perempuan	SMP	(Ibu Rumah Tang	16,3 kg	120 cm	1	Youtube	2	2	2	2	8	4	3	7
R8	5 tahun	Laki-laki	D3	wasta atau Berdi	17,6 kg	106 cm	1	Games	1	2	2	1	6	4	3	7
R9	5 tahun	Perempuan	SD	(Ibu Rumah Tang	22,4 kg	107 cm	2	Tiktok	2	2	1	2	7	3	1	4
R10	5 tahun	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta	21,4 kg	120 cm	2	Games	2	2	1	2	7	2	1	3
R11	6 tahun	Laki-laki	SMA	wasta atau Berdi	17,6 kg	111 cm	1	Youtube	2	1	2	2	7	3	1	4
R12	5 tahun	Perempuan	D3	Pegawai Swasta	18,5 kg	110 cm	2	Youtube	2	2	2	1	7	3	2	5
R13	5 tahun	Laki-laki	SMA	(Ibu Rumah Tang	28,3 kg	124 cm	3	Youtube	2	2	2	1	7	3	2	5
R14	6 tahun	Perempuan	SMP	(Ibu Rumah Tang	26,5 kg	122 cm	3	Youtube	1	1	2	1	5	4	3	7
R15	5 tahun	Laki-laki	D3	Pegawai Negeri	18,7 kg	120 cm	2	Games	2	2	1	2	7	3	1	4
R16	6 tahun	Perempuan	SMP	wasta atau Berdi	19,2 kg	120 cm	2	Youtube	2	2	2	2	8	3	1	4
R17	5 tahun	Perempuan	SMA	(Ibu Rumah Tang	20 kg	112 cm	2	Tiktok	2	2	1	2	7	2	1	3
R18	6 tahun	Laki-laki	SMA	wasta atau Berdi	25,2 kg	114 cm	3	Games	1	1	2	1	5	4	3	7
R19	6 tahun	Laki-laki	SMP	Pegawai Swasta	19,6 kg	122 cm	2	Youtube	2	1	2	2	7	3	2	5
R20	6 tahun	Perempuan	SMP	(Ibu Rumah Tang	23,5 kg	115 cm	2	Youtube	1	2	2	2	7	4	3	7
R21	6 tahun	Perempuan	SMA	(Pegawai Negeri	32,8 kg	121 cm	3	Tiktok	2	1	2	2	7	3	2	5
R22	6 tahun	Laki-laki	S1	(Ibu Rumah Tang	14 kg	117 cm	1	Games	2	2	2	2	8	3	3	6
R23	5 tahun	Laki-laki	S1	wasta atau Berdi	18,5 kg	119 cm	2	Youtube	2	2	1	2	7	3	2	5
R24	5 tahun	Perempuan	SD	(Ibu Rumah Tang	22,8 kg	122 cm	2	Tiktok	2	2	2	2	8	2	1	3
R25	6 tahun	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta	19 kg	118 cm	2	Tiktok	1	2	2	2	7	3	1	4
R26	6 tahun	Perempuan	S1	(Ibu Rumah Tang	21,5 kg	112 cm	2	Youtube	2	2	2	2	8	3	2	5
R27	5 tahun	Perempuan	SMA	wasta atau Berdi	38,1 kg	119 cm	3	Games	1	2	2	2	7	4	2	6
R28	5 tahun	Laki-laki	D3	(Ibu Rumah Tang	20,5 kg	115 cm	2	Youtube	2	2	1	2	7	2	1	3
R29	5 tahun	Perempuan	SMA	wasta atau Berdi	19,2 kg	119 cm	2	Tiktok	2	2	2	2	8	3	3	6
R30	5 tahun	Laki-laki	SMA	wasta atau Berdi	21,8 kg	116 cm	2	Games	1	1	1	1	5	4	3	7
R31	6 tahun	Perempuan	D3	Pegawai Swasta	23,3 kg	120 cm	2	Youtube	2	2	2	2	8	3	1	4
R32	6 tahun	Perempuan	SMA	(Ibu Rumah Tang	18,4 kg	117 cm	2	Tiktok	2	2	2	1	7	3	1	4
R33	6 tahun	Laki-laki	D3	(Ibu Rumah Tang	22,6 kg	115 cm	2	Tiktok	2	2	2	1	7	4	3	7
R34	6 tahun	Laki-laki	SMA	wasta atau Berdi	21,5 kg	120 cm	2	Youtube	2	2	2	2	8	3	1	4
R35	5 tahun	Perempuan	SD	wasta atau Berdi	18,7 kg	116 cm	2	Games	2	2	2	2	8	4	1	5
R36	5 tahun	Laki-laki	S1	(Ibu Rumah Tang	13,3 kg	120 cm	1	Youtube	1	2	2	2	7	3	2	5
R37	5 tahun	Perempuan	SMP	wasta atau Berdi	14,4 kg	115 cm	1	Tiktok	2	2	2	2	8	4	2	6
R38	5 tahun	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	20,5 kg	117 cm	2	Games	2	2	2	2	8	3	2	5
R39	5 tahun	Laki-laki	D3	(Ibu Rumah Tang	15,4 kg	115 cm	1	Youtube	2	1	1	2	6	4	2	6
R40	6 tahun	Laki-laki	SMP	(Ibu Rumah Tang	16 kg	120 cm	1	Youtube	2	1	2	2	7	3	1	4

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5 tahun	21	52.5	52.5	52.5
	6 tahun	19	47.5	47.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	19	47.5	47.5	47.5
	Perempuan	21	52.5	52.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pendidikan orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	10.0	10.0	10.0
	SMP	7	17.5	17.5	27.5
	SMA	16	40.0	40.0	67.5
	D3	7	17.5	17.5	85.0
	S1	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pekerjaan orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai Swasta	10	25.0	25.0	25.0
	Wiraswasta atau Berdagang	12	30.0	30.0	55.0
	PNS	3	7.5	7.5	62.5
	Ibu Rumah Tangga	15	37.5	37.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Status Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	gizi kurang	10	25.0	25.0	25.0
	gizi baik	24	60.0	60.0	85.0
	gizi lebih	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Aplikasi Yang Digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Youtube	21	52.5	52.5	52.5
	Tiktok	9	22.5	22.5	75.0
	Games	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Durasi Penggunaan Gadget

Durasi		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		3.2250
Median		3.0000
Minimum		2.00
Maximum		4.00

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2jam per24jam	5	12.5	12.5	12.5
	3jam per24jam	21	52.5	52.5	65.0
	4jam per24jam	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Frekuensi Penggunaan Gadget

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>3x per24jam	16	40.0	40.0	40.0
	3x per24jam	12	30.0	30.0	70.0
	2x per24jam	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Motorik Halus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gagal	11	27.5	27.5	27.5
	Lulus	29	72.5	72.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Motorik Kasar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gagal	11	27.5	27.5	27.5

Lulus	29	72.5	72.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Bahasa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gagal	8	20.0	20.0	20.0
	Lulus	32	80.0	80.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Personal Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gagal	9	22.5	22.5	22.5
	Lulus	31	77.5	77.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

HASIL UJI KORELASI SPEARMAN

Correlations

		Durasi	Motorik Halus	Motorik Kasar	Bahasa	Personal Sosial	
Spearman's rho	Durasi	Correlation Coefficient	1.000	-.487**	-.393*	.240	-.371*
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.012	.135	.018
		N	40	40	40	40	40
	Motorik Halus	Correlation Coefficient	-.487**	1.000	.248	-.168	.339*
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.123	.300	.033
		N	40	40	40	40	40
	Motorik Kasar	Correlation Coefficient	-.393*	.248	1.000	-.028	.204
		Sig. (2-tailed)	.012	.123	.	.864	.206
		N	40	40	40	40	40
	Bahasa	Correlation Coefficient	.240	-.168	-.028	1.000	-.269
		Sig. (2-tailed)	.135	.300	.864	.	.093
		N	40	40	40	40	40

	N	40	40	40	40	40
Personal Sosial	Correlation Coefficient	-.371*	.339*	.204	-.269	1.000
	Sig. (2-tailed)	.018	.033	.206	.093	.
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Frekuensi	Motorik Halus	Motorik Kasar	Bahasa	Personal Sosial	
Spearman's rho	Frekuensi	Correlation Coefficient	1.000	-.403**	-.341*	.242	-.420**
		Sig. (2-tailed)	.	.010	.031	.132	.007
		N	40	40	40	40	40
		Motorik Halus	Correlation Coefficient	-.403**	1.000	.248	-.168
	Sig. (2-tailed)	.010	.	.123	.300	.033	
	N	40	40	40	40	40	
	Motorik Kasar	Correlation Coefficient	-.341*	.248	1.000	-.028	.204
	Sig. (2-tailed)	.031	.123	.	.864	.206	
	N	40	40	40	40	40	
	Bahasa	Correlation Coefficient	.242	-.168	-.028	1.000	-.269
	Sig. (2-tailed)	.132	.300	.864	.	.093	
	N	40	40	40	40	40	
	Personal Sosial	Correlation Coefficient	-.420**	.339*	.204	-.269	1.000
	Sig. (2-tailed)	.007	.033	.206	.093	.	
	N	40	40	40	40	40	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Analisa Data Univariat

4.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Usia Anak, Jenis Kelamin Anak, Pendidikan Orang Tua, Pekerjaan Orang Tua Anak Pra Sekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

Karakteristik Responden	Frekuensi	Percent (%)
Usia :		
5 tahun	21	52,5
6 tahun	19	47,5
Jenis Kelamin :		
Laki-Laki	19	47,5
Perempuan	21	52,5
Pendidikan Orang Tua :		
SD	4	10,0
SMP	7	17,5
SMA	16	40,0
D3	7	17,5
S1	6	15,0
Pekerjaan Orang Tua :		
Pegawai Swasta	10	25,0
Wiraswasta atau Berdagang	12	30,0
PNS (Pegawai Negara Sipil)	3	7,5
Ibu Rumah Tangga	15	37,5
Total	40	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa usia responden yang ada di RA Annida Uttalaamidz Kota Tangerang terdapat 40 responden, 21 responden (52,5%) dengan usia 5 tahun, dan 19 responden (47,5%) dengan usia 6 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, paling banyak 21 responden (52,5%) dengan jenis kelamin perempuan dan paling sedikit 19 responden (47,5%) dengan jenis kelamin laki-laki. Berdasarkan pendidikan orang tua, paling banyak responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 16 responden (40,0%), dan paling sedikit responden berpendidikan SD yaitu hanya 4 responden (10,0%). Berdasarkan pekerjaan orang tua, paling banyak responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 15 responden (37,5%), dan paling sedikit responden bekerja sebagai PNS (Pegawai Negara Sipil) yaitu hanya 3 responden (7,5%).

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Child & Adolescent Psychiatry. (2020). *Screen Time and children*. Diakses pada tanggal 20 Juli 2023 dari [https://www.aacap.org/AACAP/Families and Youth/Facts for Families/FFF-Guide/Children-And-Watching-TV-054.aspx](https://www.aacap.org/AACAP/Families_and_Youth/Facts_for_Families/FFF-Guide/Children-And-Watching-TV-054.aspx)
- Ardiwijaya, R. P. and Kuntoro, I. A. (2019) 'Penerapan Differential Reinforcement of Alternative Behavior Untuk Menurunkan Screen-Time Pada Anak Dengan Language Disorder', *Journal of Psychological Science and Profession*, 3(1), p. 57. doi: 10.24198/jpsp.v3i1.21507.
- First Hardian Deotama & Gunarti Dwi Lestari (2021) 'Hubungan Antara Tingkat Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak di PG/TK Asa Cendekia Pepe, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo', *J+Plus Unesa*, 10(1), pp. 408–418.
- Hockenberry & Wilson.(2014) 'Nursing care of infant and children, ten edition. Elsevier
- Kabali, H. K. *et al.* (2015) 'Exposure and use of mobile media devices by young children', *Pediatrics*, 136(6), pp. 1044–1050. doi: 10.1542/peds.2015-2151.
- Kılıç, A. O. *et al.* (2019) 'Exposure to and use of mobile devices in children aged 1–60 months', *European Journal of Pediatrics*, 178(2), pp. 221–227. doi: 10.1007/s00431-018-3284-x.
- Levine, L. E. *et al.* (2019) 'Mobile media use by infants and toddlers', *Computers in Human Behavior*, 94(September 2018), pp. 92–99. doi: 10.1016/j.chb.2018.12.045.
- Madyastuti, L. (2017) 'Keperawatan Dasar Anak'. Global Media.
- Oktafia, D. P., Triana, N. Y. and Suryani, R. L. (2021) 'Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Usia Pra Sekolah: literatur review', *Jurnal Kesehatan*, 4(1), pp. 31–47.
- Panjeti-Madan, V. N. and Ranganathan, P. (2023) 'Impact of Screen Time on Children's Development: Cognitive, Language, Physical, and Social and Emotional Domains', *Multimodal Technologies and Interaction*, 7(5). doi: 10.3390/mti7050052.
- Potto, A. U. (2021) 'Gambaran Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar Tahun 2020'. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Purwanto, N. P., Kristanto, E. and Adjie, K. (2021) 'Korelasi Screen Time Terhadap Perkembangan Berbahasa Anak USia 2-5 Tahun', *Ebers Papyrus*, 27(2), pp. 66–74.
- Radesky, J. S. and Christakis, D. A. (2016) 'Increased Screen Time: Implications for Early Childhood Development and Behavior', *Pediatric Clinics of North America*, 63(5), pp. 827–839. doi: 10.1016/j.pcl.2016.06.006.
- Sarwono, S. W. (2016) 'Psikologi Remaja . Jakarta: Rajawali Pers'.
- Soetjiningsih, D. (2013) 'Tumbuh kembang anak', *Jakarta: Egc.*
- Soetjiningsih and Ranuh, I. N. G. (2014) *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2.*

Sulistiyawati, A. (2014) 'Deteksi tumbuh kembang anak', *Jakarta: Salemba Medika.*

Lampiran 1

BIODATA ANGGOTA TIM PELAKSANA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	: Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep
2	Jenis Kelamin	: P
3	Jabatan Fungsional	: Lektor 200
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	: 218080754
5	NIDN	: 0320089002
6	Tempat dan tanggal lahir	: Muaralembu, 20 Agustus 1990
7	e-mail	: widia.sari@esaunggul.ac.id
8	Nomor telepon/Hp	: 082311902288
9	Alamat Kantor	: Jl. Arjuna Utara No. 9, Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11510
10	Nomor Telepon/Faks	: (021) 5674223
11	Lulusan yang telah dihasilkan	: S-1 = 120 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Keperawatan Anak 2. Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut 3. Keperawatan Anak Sakit kronis dan Terminal 4. Konsep berpikir kritis dalam keperawatan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Muhammadiyah Jakarta	
Bidang Ilmu	Ilmu Keperawatan + Profesi Ners	Magister Keperawatan Kekhususan	

		Keperawatan Anak	
Tahun Masuk-Lulus	2008-2013	2015-2017	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Status menyusui pada ibu bekerja di Negara berkembang: <i>systematic review</i>	Efektivitas terapi bermain: melukis dan mewarnai terhadap tingkat kecemasan pada anak dengan kanker yang menjalani kemoterapi di RSAB Harapan Kita Jakarta	
Nama Pembimbing /Promotor	Juniar Ernawaty, M. Kep., M.Ng	Dr. Suhendar Sulaeman	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Pengaruh pendidikan kesehatan tentang imunisasi terhadap tingkat pengetahuan dan angka kunjungan ibu ke Posyandu (Ketua Pelaksana)	Mandiri	Rp. 3.500.000,-
2	2018	Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap tingkat kepatuhan cuci tangan pada anak usia prasekolah di kelurahan Halim Kecamatan Makassar tahun 2018 (Ketua Pelaksana)	Mandiri	Rp. 3.500.000,-
3	2019	Efektivitas penggunaan skin barrier terhadap kejadian	3M	Rp.

		MARSI pada neonatus di ruang Perinatologi Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta (Anggota)		10.000.000,-
4	2019	Pengaruh biblioterapi terhadap tingkat kecemasan anak di Rumah Sakit Annisa Tangerang (Ketua)	Mandiri	Rp. 3.500.000,-
5	2022	Gambaran kualitas hidup pada anak dengan kanker di RSAB Harapan Kita Jakarta	Mandiri	Rp. 3.000.000,-
6	2023	Dampak pendidikan kesehatan tentang nutrisi terhadap pola makan sehat pada remaja	Mandiri	Rp. 5.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Gerakan AMIR (Ayo Minum Air) untuk cegah dehidrasi pada Anak Usia Sekolah di SDN 011 Kelurahan Duri Kapa Jakarta Barat Tahun 2019	Internal UEU	Rp. 3.500.000,-
2	2019	Deteksi dini tumbuh kembang pada anak melalui DDST II di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Duri Kapa Jakarta Barat Tahun 2019	Mandiri	Rp. 1.500.000,-
3	2021	Gerakan Remaja Sehat untuk Pencegahan keputihan pada remaja putri	Mandiri	Rp. 2.500.000,-

4	2022	Peningkatan Kapasitas Kader dalam Upaya Penemuan Dini Kasus Stunting pada Anak Melalui Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada anak di RW 12 Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng	Internal UEU	Rp. 2.500.000,-
5	2022	Deteksi dini tumbuh kembang pada anak	Mandiri	Rp. 1.000.000,-
6	2022	Vaksinator vaksin booster Covid 19	UEU	
7	2022	Evaluator gebyar posyandu di Wilayah Jakarta Barat	Kerjasama Prodi Ners dengan TP PKK Wilayah Jakarta Barat	
8	2022	Partisipasi dalam kegiatan BIAN Kerjasama dengan Dinas Kesehatan DKI Jakarta pada Bulan Agustus 2022	-	-
9	2023	Rekomendasi <i>screentime</i> pada anak	Mandiri	Rp. 1.500.000,-
10	2023	DPL Kegiatan Kampus Mengajar 5	Kemendikbud	

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengaruh pendidikan kesehatan tentang imunisasi terhadap tingkat pengetahuan dan angka kunjungan ibu ke posyandu	Indonesian Journal of Nursing Health Science (Jurnal nasional)	Volume 3, no 2 (2018)
2	Gerakan AMIR (Ayo Minum Air) untuk	Seminar Nasional & Call For Papers Kalaborasi	

	cegah dehidrasi pada Anak Usia Sekolah di SDN 011 Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat Tahun 2019	Inovatif Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul	
3	The effectiveness of playing therapy: painting and colouring on anxiety levels preschool children before chemotherapy procedure in Women and Children Hospital	In Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations (ICRI 2018), pages 2820-2826 DOI: 10.5220/0009953128202826	Tahun 2018
4	Deteksi dini tumbuh kembang pada anak melalui DDST II di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat Tahun 2019	Prosiding hasil pengabdian Masyarakat Tahun 2021	
5	Gerakan remaja sehat untuk pencegahan keputihan pada remaja putri	Jurnal Pengabdian Masyarakat ABDIMAS Jilid 9	
6	Pengaruh biblioterapi terhadap tingkat kecemasan anak di RS Annisa Tangerang	Indonesian Journal of Nursing Health Science	Jilid 7/02 Halaman 53
7	The Effectiveness of Skin Barrier on Medical Adhesive Related Skin Injury in Neonates at Perinatology Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital Jakarta	In Proceedings of the 1st International Conference of Indonesian National Nurses Association (ICINNA 2018), pages 187-192	
8	Peningkatan kapasitas kader dalam upaya penemuan dini kasus stunting pada anak melalui deteksi dini tumbuh kembang pada	BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Volume 3 Terbitan 4

	anak di rw 12 kelurahan kapuk kecamatan cengkareng		
9	Characteristics of Quality of Life of Children with Cancer in RSAB Harapan Kita Jakarta	International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)	Volume 5/ No 5
10	The Impact of Nutrition Education on Healthy Eating Habits Among Adolescents	Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan	Vol 8/ Terbitan 1

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar nasional & call of papers penelitian dan pengabdian masyarakat	Deteksi dini tumbuh kembang pada anak melalui DDST II di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Duri Kupa Jakarta Barat Tahun 2019	2021 (via zoom, penyelenggara Universitas Esa Unggul)
2	Seminar nasional & call of papers penelitian dan pengabdian masyarakat	Pengaruh biblioterapi terhadap tingkat kecemasan anak di RS Annisa Tangerang	2021 (Via online zoom, penyelenggara Universitas Esa Unggul)

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Buku Saku Penanganan Kegawatdaruratan Sehari-hari	2023	122	KHD Production

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
----	-----------------	-------	-------	------------

1	Rekomendasi posisi pada anak dengan gangguan pernapasan	2022	Booklet	EC00202219109
---	---	------	---------	---------------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Internal Universitas Esa Unggul.

Jakarta, Juli 2023



Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep

CV. Ratna Dewi

1	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Ns. Ratna Dewi, S.Kep, M.Kep, Sp. Kep.MB
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Dosen
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	215020573
5	NIDN	1005018002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jambak, 04-05-1980
7	Alamat Rumah	Jalan Angsana IV no 17 B Duri Kepa Kebun Jeruk
8	Nomor Telepon/Faxs/HP	081296844894
9	Alamat Kantor	Jalan Arjuna No. 9, Tol tomang, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
10	Nomor Telepon/Faxs	021-5674223 pes 433
11	Alamat e-mail	nsratna@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 Keperawatan, S2 Keperawatan, Spesialis Keperawatan
13	Mata Kuliah Yang diampu	Keperawatan Medikal Bedah, 1,2,3, Perawatan Luka

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama perguruan Tinggi	UMJ	UMJ	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	
Tahun masuk	2002	2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Factor-faktor yang mempengaruhi kehilangan pasangan dikelurahan Sumur Batu	Pengalaman pasien neuropati perifer diabetes dalam merawat diri pasca perawatan di RSI Jakarta	

Nama Pembimbing	Syamsul Anwar, S.Kp, M.KM	DR. dr, Anwar Wardy, Sp.S, DFM, K	
		Dr. Yati Afiant, S.Kp, M.N	

B. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2015	Pengalaman mahasiswa dengan penyakit kronik dalam belajar Universitas Esa Unggul	Universitas Esa Unggul	Rp. 3.000.000
2	2016	Hubungan pemantuan glukosa darah mandiri (PGDM) dengan hipoglikemia pada diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kebun Jeruk	Universitas Esa Unggul	Rp. 3.000.000
3	2018	Gangguan siklus menstruasi kaitannya dengan asupan zat gizi pada remaja vegetarian	LLDIKTI	
4	2018	The Experiences of HIV status disclosure among pregnant and postpartum women: a systematic rview of qualitative evidence	Universitas Esa Unggul	Rp 3.000.000
5	2019	Pelatihan deteksi kejadian stunting kepada kader posyandu	Universitas Esa Unggul	Rp. 3.000.000
6	2021	Integrasi nursing center dengan pendidikan tinggi keperawatan: kajian literature	Universitas Esa Unggul	Rp. 3.000.000
7	2021	Hand exercise using a rubber ball increases grips strength in patients with non-haemorrhagic stroke	Mandiri	
8	2022	Predictor of major adverse cardiac event (MACE) in acute coronary syndrome (ACS)	Universitas Esa Unggul	

		patients: A scoping review		
--	--	----------------------------	--	--

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (5 tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
1	2017	Bakti social pemeriksaan dan penyuluhan kesehana Universitas Esa Unggul bekerjasama dengan ikatan apoteker Indonesia	Universitas Esa Unggul	
2.	2017	Upaya preventif penyakit degenerative melalui pemeriksaan lemak visceral masyarakat di wilayah pesantren Asshiddiqiyah Jakarta Barat	Pribadi	
3.	2017	Baksos Peduli 1000 Anak Yatim	Pribadi	
4.	2019	Pemeriksaan Status Metabolik	Pribadi	
5.	2019	Strategi deteksi dini resiko kaki diabetic pada penderita diabetes tipe 2	Pribadi	
6.	2021	Gerakan vaksinasi covid-19 di Badan Keamanan Laut (BAKAMLA) RI	Pribadi	
7	2022	Gerakan senam lansia dan deteksi status metabolic untuk menciptakan hidup aktif, sehat fisik dan sehat mental di kampong bali kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	

Semua data yang saya buat dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Februari 2022

Hormat Kami,



Ns. Ratna Dewi, S.Kep, M.Kep, Sp. Kep. MB

**Surat Pernyataan Ketua Pelaksana
Program Penelitian**

Yang bertandatangan di bawah
ini:

Nama : Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep
NIDN/NIK : 0320089002 / 218080754
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan / Keperawatan
Jabatan Fungsional : Lektor 200

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program penelitian yang diajukan dengan judul: Korelasi frekuensi dan durasi *screentime* terhadap status perkembangan anak usia prasekolah di RA Annida Uttalamidz Kota Tangerang

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran/itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 27 Juli 2023

Yang menyatakan,



(Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep)
NIDN/NIK 218080754

Daftar Tim Pelaksana

Daftar Tim Pelaksana Penelitian Universitas Esa Unggul

1. Ketua Pelaksana :
Nama : Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep
NIDN : 0320089002
Jabatan Fungsional : Lektor 200
Fakultas/Prodi : FIKES/Keperawatan
Tugas : a. Menyusun proposal penelitian
b. Pengambilan data untuk status perkembangan anak
c. Penyusunan laporan akhir
d. Penyusunan manuskrip publikasi
2. Anggota 1 :
Nama : Ns. Ratna Dewi, M. Kep., Ns. Sp. Kep.MB
NIDN : 1005018002
Jabatan Fungsional : Lektor 200
Fakultas/Prodi : FIKES/Keperawatan
Tugas : a. Penyusunan instrument penelitian
b. Pengolahan data penelitian
3. Anggota 2 :
Nama : Ns. Novardian, S. Kep., M. Kep., Ns. Sp. Kep. A
NIDN : -
Jabatan Fungsional : -
Fakultas/Prodi : Senior Ners NICU RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta
Tugas : a. Pengambilan data untuk pengukuran Denver II
b. Penyusunan laporan akhir penelitian
4. Mahasiswa 1 :
Nama : Melda Theresia
NIM : 20190303031
Fakultas/Prodi : FIKES/Keperawatan
Tugas : a. Survey lokasi penelitian
b. Pengambilan data pengukuran perkembangan Denver II
5. Mahasiswa 2 :
Nama : Yusnia Sari
NIM : 20210303063
Fakultas/Prodi : FIKES/Keperawatan
Tugas : a. Survey lokasi penelitian
b. Pengambilan data pengukuran perkembangan Denver II
6. Mahasiswa 3 :
Nama : Asfarina Zalfaa Adani
NIM : 20190303038

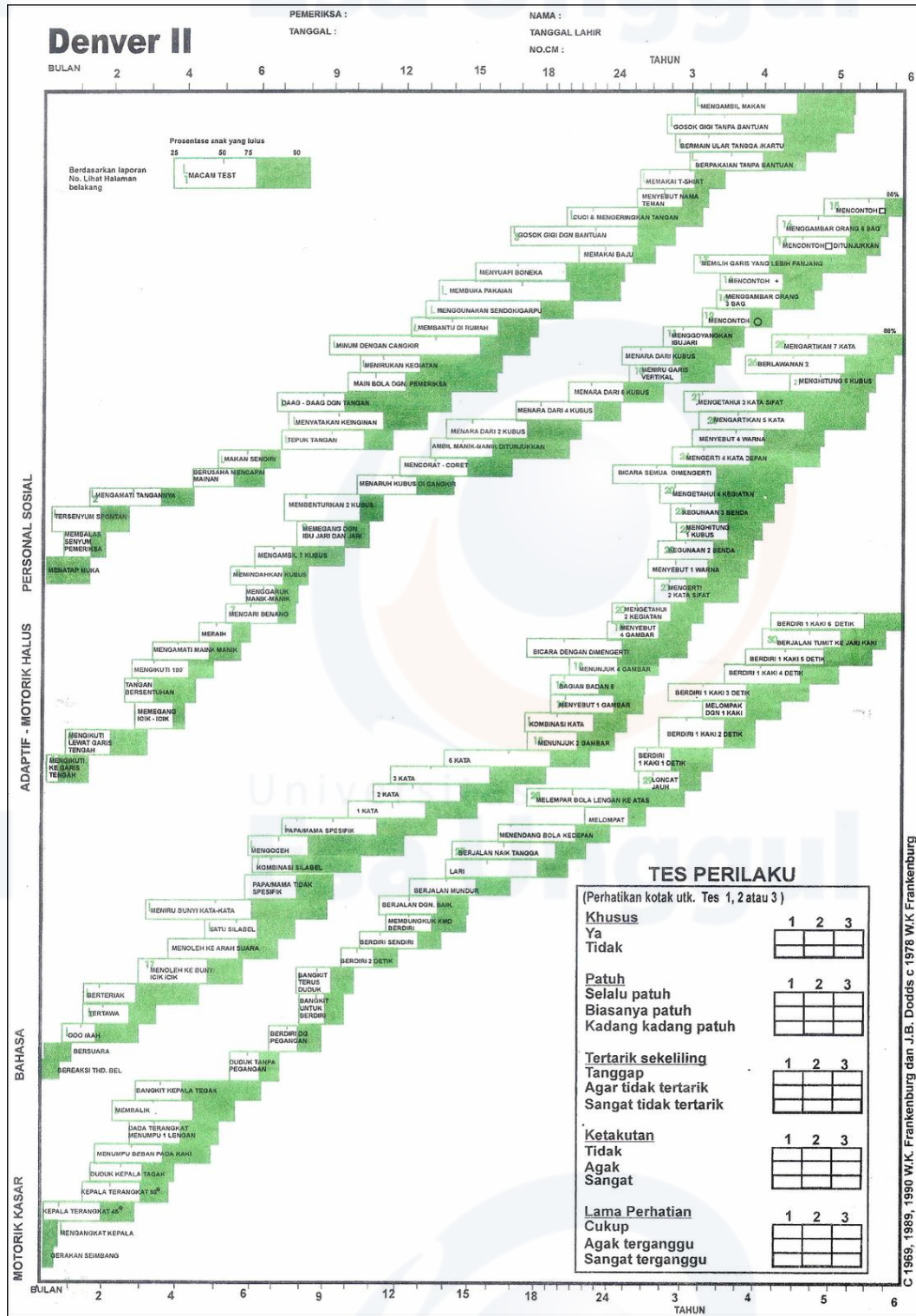
Fakultas/Prodi : FIKES/Keperawatan
Tugas : a. Pengukuran perkembangan anak dengan Denver II
b. Pengolahan data penelitian

7. Mahasiswa 4 :
Nama : Febiolla Nadia Watunglawar
NIM : 20220305023
Fakultas/Prodi : FIKES/Profesi Ners
Tugas : a. Pengolahan data
b. Membantu menyusun manuskrip publikasi

8. Mahasiswa 5 :
Nama : Agnes Murniyati
NIM : 20220305030
Fakultas/Prodi : FIKES/Profesi Ners
Tugas : a. Pengukuran perkembangan anak dengan Denver II
b. Coding data penelitian

LAMPIRAN FORMULIR DDST II

Formulir DDST II



© 1969, 1989, 1990 W.K. Frankenburg dan J.B. Dodds c 1978 W.K. Frankenburg

PETUNJUK PELAKSANAAN

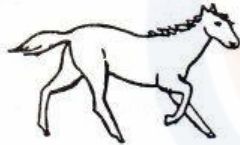
1. Coba anak agar tersenyum dengan tersenyum, berbicara atau melambaikan tangan kepadanya. Jangan menyentuh anak.
2. Anak harus memandangi tangan beberapa detik
3. Orang tua dapat menolong mengarahkan sikat gigi dan menaruh odol pada sikat
4. Anak tidak harus dapat menalikan sepatu, memasang benik/ ruitliting di belakang
5. Gerakkan benang dengan perlahan-lahan dalam suatu busur dari satu sisi ke sisi lain ± 20 cm di atas muka anak
6. Lulus bila anak memegang icik-icik waktu disentuhkannya pada punggung atau ujung jari-jari.
7. Lulus bila anak mencoba melihat kemana benang pergi. Benang dijatuhkan secepatnya dari pandangan tanpa tangan pemeriksa bergerak.
8. Anak harus memindahkan kubus dari satu tangan ke tangan lainnya tanpa bantuan dari tubuh, mulut atau meja.
9. Lulus bila anak mengambil manik-manik dengan ibu jari dan jari.
10. Garis dapat bervariasi, hanya 30 atau kurang dari garis yang dibuat oleh pemeriksa.
11. Genggamkan tangan dengan ibu jari menghadap ke atas dan goyangkan ibu jari. Lulus bila anak menirukan dan tidak menggerakkan jari selain ibu jari.




12. Lulus bila ujung saling bertemu
Gagal bila gerakan terus melingkar
13. Garis mana yang lebih panjang ?
Putar kertas sampai terbalik (lulus)
bila 3 dari 3 atau 5 dari 6
14. Lulus asal garis menyilang
15. Biarkan anak meniru, jika tidak dapat demonstrasikan.

Waktu memberikan tugas 12, 14, dan 15 jangan menyebut bentuknya. Jangan mendemonstrasikan 12 dan 14.

16. Waktu memberikan skor, sepasang (2 tangan, 2 kaki, dll) dihitung sebagai suatu bagian.
17. Taruh satu kubus di cangkir, kocok perlahan lahan dekat telinga anak. Ulangi untuk telinga lainnya.
18. Tunjuk masing-masing gambar dan minta anak menyebutkan nama gambar tersebut (Gagal bila hanya suara). Bila 4 nama yang betul, minta anak menunjuk gambar dari nama yang disebut oleh pemeriksa.



19. Gunakan boneka, katakan kepada anak : Tunjukan hidung, mata, telinga, mulut, tangan, kaki, perut, rambut. Lulus 6 dari 8
20. Gunakan gambar, tanyakan kepada anak mana yang terbang ? meong ? bicara ? menggonggong ? meringik ? Lulus 2 dari 5, 4, dari 5
21. Tanya kepada anak : Apa yang kamu lakukan bila dingin ? capai ? lapar ? Lulus 2 dari 3, 3 dari 3
22. Tanya kepada anak : Apa gunanya cangkir ? Apa gunanya kursi ? apa gunanya pensil ? Jawabannya harus termasuk kata-kata gerakan.
23. Lulus bila anak menaruh dan mengatakan berapa kubus yang ada di atas kertas dengan benar (1, 5)
24. Katakan kepada anak : Taruh kubus di atas meja, dibawah meja, didepan saya, dibelakang saya. Lulus 4 dari 4 (Jangan membantu anak dengan menunjuk. menggerakkan kepala atau mata).
25. Tanya kepada anak : Bola itu apa ? danau ? meja ? rumah ? pisang ? korden ? pagar ? atap ? Lulus bila disebutkan kegunaannya, bentuk, dibuat dari
26. apa, atau kategori umum (seperti pisang adalah buah-buahan, bukan hanya kuning) Lulus 5 dari 8, 7 dari 8.
Tanya kepada anak : Jika kuda itu besar, tikus adalah? Jika api itu panas, es? Jika matahari bersinar siang
27. hari, Bulan bersinar? Lulus 2 dari 3
28. Anak hanya boleh menggunakan dinding atau besi pegangan, tidak orang, tidak merangkak.
29. Anak harus melempar bola di atas bahu ± 1 m (3 kaki) ke arah pemeriksa.
Anak harus melompat melampaui lebarnya formulir ± 22 cm (8 ½)
30. Suruh anak berjalan ke depan  tumit bergerak + 2 ½ cm dari ibu jari kaki. Pemeriksa dapat mendemonstrasikan. Anak harus berjalan 4 langkah berturut turut.
31. Pada usia tahun kedua, separo anak normal tidak patuh.